



**EFEKTIVITAS BANTUAN LANGSUNG TUNAI  
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT  
TERDAMPAK COVID-19**

**(Studi kasus di Desa Kajar Kabupaten Pati)**

**Skripsi**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik Program Sarjana Ekonomi**

**oleh :**

**Yuliya Dyan Parwati**

**NPM : 17510085**

**Dosen Pembimbing :**

**Dr. Sri Rahayu, SE., M.Si**

**NIDN : 0606056901**

**Muhammad Arif Rakhman, SE., M.E**

**NIDN : 0614068702**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE**

**SUDIRMAN GUPPI**

**(UNDARIS)**

**2022**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**“EFEKTIVITAS BANTUAN LANGSUNG TUNAI TERHADAP  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT TERDAMPAK COVID-19”**

(Studi kasus di Desa Kajar Kabupaten Pati)

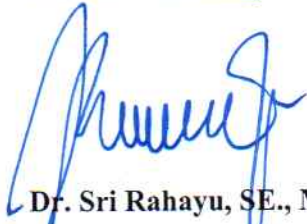
Oleh :

**Yuliy Dyan Parwati**

**NPM 17510085**

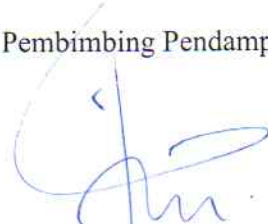
Bahwa skripsi ini layak di ujikan. Telah mendapatkan persetujuan pada tanggal 15 Maret 2022

Dosen Pembimbing Utama



**Dr. Sri Rahayu, SE., M.Si**  
NIDN : 0606056901

Dosen Pembimbing Pendamping



**Muhammad Arif Rakhman, SE., M.E**  
NIDN : 0614068702

Mengetahui, Dekan

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis**



**Dr. Sri Rahayu, SE., M.Si**  
NIDN: 0606056901

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**“EFEKTIVITAS BANTUAN LANGSUNG TUNAI  
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT  
TERDAMPAK COVID-19”**

**(Studi kasus di Desa Kajar Kabupaten Pati)**

Oleh :

**Yuliy Dyan Parwati**

**NPM 17510085**

Skripsi ini telah diujikan dan mendapatkan pengesahaan pada tanggal: *13 April 2022*

Tim Penguji,

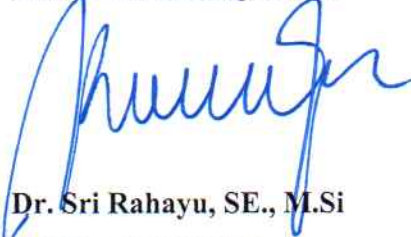
Ketua



**Dr. Eka Handriani, SE., MM**

**NIDN:0607047601**

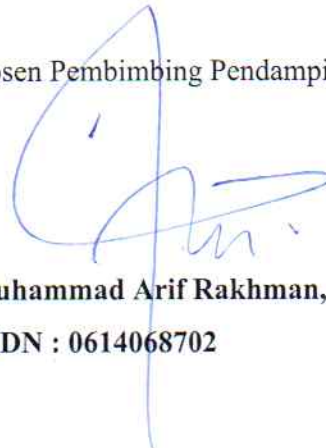
Dosen Pembimbing Utama



**Dr. Sri Rahayu, SE., M.Si**

**NIDN : 0606056901**

Dosen Pembimbing Pendamping



**Muhammad Arif Rakhman, SE., M.E**

**NIDN : 0614068702**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis ketepatan waktu, ketepatan dalam menentukan pilihan dan ketepatan sasaran penerima BLT dalam mensejahterakan masyarakat dalam situasi pandemi covid-19 di Desa Kajar Kabupaten Pati. Bantuan Langsung Tunai yang disalurkan 3 periode dalam 1 tahun digunakan untuk tambahan kebutuhan sehari-hari dalam mengembangkan kesejahteraan masyarakat.

Jenis penelitian ini menggunakan Teknik analisis kuantitatif, dengan populasi dalam penelitian adalah masyarakat penerima yang berjumlah 143 KK dengan sample 106 KK. Teknik pengujian data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis deskripsi, uji korelasi, uji regresi. Selanjutnya pengujian hipotesis menggunakan koefisien determinasi, uji t, uji F. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas bantuan langsung tunai terhadap kesejahteraan masyarakat dengan teori Makmur yaitu ketepatan waktu, ketepatan dalam menentukan pilihan dan ketepatan sasaran penerima BLT.

Hasil analisis menunjukkan variabel ketepatan dalam menentukan pilihan dan ketepatan sasaran penerima BLT mempunyai pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat dengan nilai t hitung ketepatan dalam menentukan pilihan (2,145) lebih besar dari t tabel hitung (1,985) nilai t hitung ketepatan sasaran penerima BLT (5,273) lebih besar dari t tabel (1,985). Sedangkan ketepatan waktu penerima BLT tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat dengan perolehan nilai t hitung 0,804 lebih kecil dari t tabel (1,985). Hasil analisis uji F diperoleh nilai F hitung (53,785) lebih besar dari F tabel (2,69) hal tersebut menunjukkan bahwa ketepatan waktu, ketepatan dalam menentukan pilihan dan ketepatan sasaran penerima BLT secara simultan atau Bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

**Kata kunci : Ketepatan waktu, Ketepatan dalam menentukan pilihan, Ketepatan sasaran penerima BLT, Kesejahteraan masyarakat**

## ABSTRACT

*This study aims to determine and analyze the timeliness, accuracy in selecting and targeting BLT recipients in the welfare of the community in the Covid-19 pandemic situation in Kajar Village, Pati Regency. Direct Cash Assistance distributed 3 periods in 1 year is used for additional daily needs in developing community welfare.*

*This type of research uses quantitative analysis techniques, with the population in the study being recipient communities who opened 143 families with a sample of 106 families. The data testing technique used in this study includes a description of the analysis, correlation test, regression test. Furthermore, testing the hypothesis using the coefficient of determination, t test, F test. This study aims to analyze the effectiveness of direct assistance to the welfare of the community with the right theory, namely timeliness, accuracy in determining choices and the right target for BLT recipients.*

*The results of the analysis of the accuracy variable in determining the choice and accuracy of BLT targets have a significant influence on people's welfare with the t value for accuracy in determining (2.145) greater than t table count (1.985) calculating the accuracy of BLT targets (5.273) greater than t table (1.985). While the timeliness of BLT recipients has no significant effect on the welfare of the community with the acquisition of a t-count value of 0.804, which is smaller than (1.985). The results of the F test obtained that the calculated F value (53,785) is greater than the F table (2,69), this indicates that timeliness, accuracy in determining choices and accuracy of BLT targets simultaneously or together have a significant influence on the community.*

***Keywords: Punctuality, Accuracy in making choices, Accuracy in targeting BLT recipients, Community welfare***

## **MOTTO**

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka  
mengubah keadaan diri mereka sendiri”

(QS. Ar Rad 11)

“Tangga kesuksesan tak pernah penuh sesak di bagian puncak”

(Napoleon Hill)

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua yang selalu memberikan do'a, semangat dan pengorbanan yang tidak ternilai harganya.
2. Adik dan saudara tersayang
3. Teman-teman yang telah mensupport saya.
4. Dosen Pendidik Fakultas Ekonomi dan Manajemen yang memberikan bekal ilmu pengetahuan dan mengajarkan nilai-nilai kehidupan.
5. Almamater tercinta UNIVERSITAS ULUM ISLAMIC CENTER SUDIRMAN GUPPI.

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “EFEKTIVITAS BANTUAN LANGSUNG TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT TERDAMPAK COVID-19 (studi kasus di Desa Kajar kabupaten Pati)”


Skripsi ini diajukan untuk melengkapi dan memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS). Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan, bimbingan dan petunjuk serta dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Drs. Hono Sejati, S.H., M.Hum selaku Rektor UNDARIS yang telah memberi kesempatan untuk menimba ilmu di UNDARIS.
2. Dr. Sri Rahayu, SE. M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS serta dosen pembimbing pertama yang dengan segala kesabarannya telah berkenan meluangkan waktu, memberikan arahan, bimbingan, kritik dan saran yang sangat berharga dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bp. Muhammad Arif Rakhman, SE,. M.E selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan arahan, nasehat dan bimbingan dengan penuh perhatian dan kesabaran meluangkan waktunya selama penyusunan skripsi ini
4. Bp. Pamuji selaku Kepala Desa Kajar yang telah berkenan menjadi objek penelitian skripsi ini.
5. Bp. Subiyanto selaku PLT SekDes yang telah memberi kemudahan dalam pengambilan data penelitian skripsi ini.

6. Seluruh dosen, staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis program study manajemen Undaris Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS) Ungaran.
7. Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung selama penyusunan skripsi ini.

Demikian penulis ucapkan terimakasih. Semoga Allah SWT selalu memberikan balasan yang terbaik atas segala jasa yang sudah diberikan. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik dari semua pihak sangat penulis harapkan dan akan dijadikan bahan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Ungaran, 16 Maret 2022



Yuliya Dyan Parwati



## DAFTAR ISI

HALAMAN PROPOSAL PENELITIAN.....	i
PERSETUJUAN PROPOSAL PENELITIAN .....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
ABSTRAK .....	iv
ABSRTACT .....	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Definisi Operasional.....	8
F. Sistematika Penulisan .....	9
BAB II LANDASAN TEORI .....	11
A. Tinjauan Pustaka .....	11
1. Konsep Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa .....	11
a. Pengertian Bantuan Langsung Tunai .....	11
b. Dana Desa .....	12
c. Dasar Hukum Bantuan Langsung Tunai .....	12
d. Tujuan dan Manfaat Bantuan Langsung tunai .....	13

e. Syarat Penerima Bantuan Langsung tunai .....	14
f. Karakteristik menentukan penerima BLT-DD.....	15
2. Konsep Efektivitas .....	15
a. Pengertian Efektivitas .....	15
b. Pengukuran Efektivitas .....	17
c. Ketepatan Waktu .....	18
d. Ketepatan dalam menentukan pilihan .....	21
e. Ketepatan sasaran.....	23
3. Konsep Kesejahteraan Masyarakat .....	29
a. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat .....	29
b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat ....	31
c. Indikator Kesejahteraan Masyarakat.....	32
B. Peneliti Terdahulu .....	33
C. Kerangka Pikir .....	35
D. Hipotesis Penelitian.....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi Penelitian.....	37
C. Variable Penelitian .....	38
D. Populasi, Sample .....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Teknik Analisis Data.....	42
Uji Kualitas Data.....	42
1. Uji Validitas .....	43
2. Uji Reabilitas.....	44
3. Korelasi .....	46
4. Regresi.....	47
5. Koefisien Determinasi.....	48
6. Pengujian Hipotesis.....	49
a. Uji T (Parsial).....	49
b. Uji F (Simultan) .....	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Gambaran Umum Desa Kajar .....	52
B. Hasil penelitian.....	52
1. Deskripsi Identitas Responden.....	52
2. Deskripsi Data Variabel Penelitian .....	55
3. Hasil Uji Analisis Data.....	69
a. Analisis Kuantitatif .....	70
1) Uji Analisis Korelasi .....	70
a) Uji Analisis Korelasi Sederhana .....	70
b) Uji Analisis Korelasi berganda .....	72
2) Uji Analisis Regresi .....	74
a) Uji Analisis Regresi Sederhana.....	74
b) Uji Analisis Regresi Berganda.....	77
3) Uji Analisis Determinasi ( $R^2$ ) .....	79
4) Uji Hipotesis .....	80
a) Uji t (Parsial).....	80
b) Uji F (Simultan) .....	84
C. Pembahasan.....	85
BAB V KESIMPULAN DAN PEMBAHASAN.....	89
A. Kesimpulan .....	89
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA .....	92
LAMPIRAN.....	94

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Peneliti Terdahulu .....	34
Tabel 3.1 Variabel dan Indikator Penelitian .....	39
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas.....	44
Tabel 3.3 Hasil Uji Reabilitas .....	45
Tabel 3.4 Interpretasi Koefisien Korelasi .....	46
Tabel 4.1 Hasil Uji Analisis Korelasi Sederhana X1 .....	70
Tabel 4.2 Hasil Uji Analisis Korelasi Sederhana X2 .....	71
Tabel 4.3 Hasil Uji Analisis Korelasi Sederhana X3 .....	72
Tabel 4.4 Hasil Uji Analisis Korelasi Berganda .....	73
Tabel 4.5 Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana X1 .....	75
Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana X2 .....	76
Tabel 4.7 Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana X3 .....	77
Tabel 4.8 Uji Analisis Regresi Berganda.....	78
Tabel 4.9 Uji Analisis Korelasi Determinasi .....	80
Tabel 4.10 Hasil Hipotesis Uji t (Parsial) .....	81
Tabel 4.11 Hasil Hipotesis Uji F (Simultan).....	84

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....	35
Gambar 3.1 Uji t (Parsial) .....	50
Gambar 3.2 Uji F (Simultan) .....	51
Gambar 4.1 Hasil Uji t (Parsial) X1 .....	82
Gambar 4.2 Hasil Uji t (Parsial) X2 .....	83
Gambar 4.3 Hasil Uji t (Parsial) X3 .....	84
Gambar 4.4 Hasil Uji F (Simultan) .....	85

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Jenis Kelamin Respdn	53
Grafik 4.2 Pendidikan Responden	54
Grafik 4.3 Pekerjaan Responden	54
Grafik 4.4 Pendapatan Perbulan Responden	55
Grafik 4.5 Tanggapan Responden Terhadap Pertanyaan X1.1	56
Grafik 4.6 Tanggapan Responden Terhadap Pertanyaan X1.2	57
Grafik 4.7 Tanggapan Responden Terhadap Pertanyaan X1.3	57
Grafik 4.8 Tanggapan Responden Terhadap Pertanyaan X1.4	58
Grafik 4.9 Tanggapan Responden Terhadap Pertanyaan X1.5	59
Grafik 4.10 Tanggapan Responden Terhadap Pertanyaan X2.1	60
Grafik 4.11 Tanggapan Responden Terhadap Pertanyaan X2.2	60
Grafik 4.12 Tanggapan Responden Terhadap Pertanyaan X2.3	61
Grafik 4.13 Tanggapan Responden Terhadap Pertanyaan X2.4	62
Grafik 4.14 Tanggapan Responden Terhadap Pertanyaan X2.5	62
Grafik 4.15 Tanggapan Responden Terhadap Pertanyaan X3.1	63
Grafik 4.16 Tanggapan Responden Terhadap Pertanyaan X3.2	64
Grafik 4.17 Tanggapan Responden Terhadap Pertanyaan X3.3	64
Grafik 4.18 Tanggapan Responden Terhadap Pertanyaan X3.4	65
Grafik 4.19 Tanggapan Responden Terhadap Pertanyaan X3.5	66
Grafik 4.20 Tanggapan Responden Terhadap Pertanyaan Y.1	66
Grafik 4.21 Tanggapan Responden Terhadap Pertanyaan Y.2	67
Grafik 4.22 Tanggapan Responden Terhadap Pertanyaan Y.3	68

Grafik 4.23 Tanggapan Responden Terhadap Pertanyaan Y.4 .....	68
Grafik 4.24 Tanggapan Responden Terhadap Pertanyaan Y.5 .....	69

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Di akhir tahun 2019, dunia diguncang oleh suatu wabah virus yang menyebabkan kematian secara massal dan terjadi juga di Indonesia. Wabah virus ini disebut dengan virus Covid-19 atau *coronavirus disease 2019* adalah virus baru yang berasal dari *virus severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2)*. Pandemi Covid-19 tidak hanya berdampak pada kematian massal, namun juga pada kondisi sosial dan ekonomi. Pada ekonomi, pandemi ini menyebabkan turunnya aktivitas perekonomian yang dapat menurunkan kesejahteraan masyarakat. Wabah berdampak pada banyak sektor usaha sehingga menyebabkan pemutusan hubungan kerja (PHK) dan menurunnya penyerapan tenaga kerja karena banyak sektor usaha yang berhenti. Pandemi Covid-19 menekan semua elemen perekonomian, salah satunya perekonomian desa. Perpindahan penduduk desa ke kota yang dilarang oleh pemerintah agar menghentikan perluasan virus covid-19 ini menyebabkan penduduk desa yang akan mencari lapangan pekerjaan ke kota kesulitan untuk menyesuaikan diri.

Kesejahteraan masyarakat adalah suatu keadaan dimana masyarakat merasakan keadilan dalam perekonomian dan keadaan sosial yang berkecukupan dalam memenuhi kebutuhan hidup, baik yang bersifat jasmani, rohani maupun sosial sesuai dengan hakekat dan martabat manusia. Terciptanya masyarakat yang sejahtera adalah cita-cita setiap warga dan pemerintah di



seluruh wilayah Indonesia. Hal ini tercermin dari berbagai program pembangunan dan pertumbuhan ekonomi yang dilaksanakan oleh pemerintah. Program pembangunan dan pertumbuhan ekonomi yang dilaksanakan pemerintah tersebut senantiasa diarahkan dan ditujukan pada upaya pengentasan kemiskinan karena pada dasarnya pembangunan yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini membuat Pemerintah Pusat mengalokasikan dana khusus yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara langsung pada Pemerintah Desa bernama Dana Desa (DD). Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, “Dana desa (DD) merupakan dana yang berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara yang disalurkan langsung kepada Pemerintah Desa melalui rekening daerah yang sudah ditentukan untuk kebutuhan pemerintah desa terutama bidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat”. Pengalokasian dana desa dihitung berdasarkan perkalian jumlah desa tiap kabupaten atau kota dan rata-rata Dana Desa setiap provinsi. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Dana Desa memiliki tujuan yakni meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengurangi tingkat kemiskinan, pemerataan pembangunan serta memperkuat masyarakat desa sebagai subjek utama pembangunan negara. Terlepas dari itu dana untuk memberdayakan dan membangun masyarakat sudah terealisasi sejak tahun 2015 hingga saat ini, namun dalam implementasi pengelolaan, penyaluran, sasaran, kelembagaan dan lain sebagainya di anggap ada sedikit kendala dan penyelewengan.

Desa Kajar adalah salah satu Desa di Kabupaten Pati yang terdampak akibat covid 19 di bidang ekonomi. Sebagian besar warga Desa Kajar adalah buruh pabrik, buruh tani bahkan pengangguran, selama 4 bulan berturut-turut mereka mengalami penurunan penghasilan karena banyak karyawan yang di rumahkan. Desa Kajar memiliki jumlah penduduk kurang lebih 1500 KK, dalam musyawarah dan juga penentuan penerima BLT-DD pemerintah desa menentukan kurang lebih 143 KK untuk mendapatkan BLT-DD ini. Dengan adanya Dana Desa, Pemerintah Desa Kajar mengeluarkan Program BLT-DD dilaksanakan 3 periode yaitu bulan April, Agustus dan November dengan jumlah anggaran 3.600.000/KK untuk membantu kelangsungan hidup dan mensejahterahkan masyarakat di masa pandemic. Berdasarkan observasi di lapangan masih banyak kelemahan dalam pengelolaan Dana BLT-DD tersebut, terutama dalam proses penyaluran Bantuan Langsung Tunai ini hingga menjadi dampak ketidakpuasaan warga dalam program mensejahterahkan masyarakat. Penyaluran dana Bantuan Sosial Langsung Tunai masih jauh dari kata sempurna. Padahal Bantuan langsung Tunai tersebut ditujukan untuk membantu kesejahteraan masyarakat dan membantu masyarakat dalam masa pandemi ini.

Efektivitas Bantuan Langsung Tunai ditinjau dari beberapa bagian, menurut teori dari Makmur (2010) dalam jurnal (Maun, 2020) mengenai efektivitas di bagi menjadi 3 ukuran yaitu ketepatan waktu, ketepatan menentukan pilihan, ketetapan sasaran. Sebagai teori utama untuk membedah permasalahan dan juga dijabarkan pada pembahasan pertama peneliti mengupas masalah yang berkaitan dengan ketepatan waktu penerima BLT. Ketepatan Waktu merupakan salah satu pengukur dari efektivitas, ketepatan waktu

dilakukan untuk mengukur suatu kegiatan atau organisasi dalam menyalurkan atau memberikan dengan waktu yang mutlak yang sudah ditentukan sesuai dengan perencanaan. Untuk mencapai ketepatan waktu dalam bantuan langsung tunai ini, terlebih dahulu dilakukan pemaparan mekanisme penyalurannya. Di Desa Kajar mekanisme penyaluran bantuan langsung tunai di mulai dengan proses pendataan. Pemerintah Desa Kajar menyiapkan data yang mencakupi profil berdasarkan usia, pekerjaan, kesejahteraan, Pendidikan dan lain sebagainya yang di perlukan dalam proses pendataan. Mekanisme pendataan juga sudah sesuai dengan prosedur yang di berikan oleh pemerintah pusat. Namun ada kendala saat mulai berlansungnya program bantuan Langsung Tunai disalurkan terdapat beberapa warga yang terdaftar double dengan penerimaan bantuan sosial lainnya. Hal ini menyebabkan Petugas Desa mendata ulang dan beberapa proses penyaluran Bantuan Langsung Tunai mundur dari jadwal yang sudah di tetapkan untuk periode ke-2 yang seharusnya bulan juli sudah terealisasi namun baru bulan agustus bantuan langsung tunai tersalurkan kemasyarakat terdampak covid-19.

Ketepatan menentukan pilihan penerima BLT, Ketepatan menentukan pilihan adalah tepat dalam memilih kriteria atau syarat-syarat dalam melaksanakan program atau organisasi. Dalam penyaluran Bantuan Langsung Tunai ini di Desa Kajar melakukan pemilihan warga mana saja yang layak untuk mendapatkan bantuan di program Bantuan Langsung Tunai. Melalui verifikasi data kembali yang dilakukan oleh Petugas Desa sesuai dengan DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial). Di Desa Kajar menggunakan syarat dan kriteria sebagai berikut: (1) Tidak mendapatkan bantuan PKH atau BPNT atau

pemilih kartu prakerja. (2) Mengalami kehilangan mata pencaharian di masa pandemi ini. (3) mempunyai anggota keluarga yang rentan sakit menahun atau kronis. Namun dalam proses penentuan pilihan permasalahan muncul dengan Pemerintah Desa Kajar tidak mendeteksi masyarakat yang sudah menerima PKH dan tidak mengakuinya, padahal sebelumnya pemerintah desa sudah mensosialisasikan syarat dan ketentuan dengan jelas.

Ketepatan sasaran penerima BLT adalah kunci penting efektivitas bantuan langsung tunai dalam mengurangi kemiskinan di masa pandemi covid-19. Di Desa Kajar belum termasuk tepat sasaran karena terbukti adanya pengaduan dari masyarakat tentang penerima bantuan yang ganda, mendapatkan bantuan langsung tunai dan juga mendapatkan bantuan program keluarga harapan. Terdapat juga warga yang dengan tidak masuk dalam kriteria penerima Bantuan Langsung Tunai karena mempunyai rumah mewah dan juga ladang berhektar-hektar masih mendapatkan bantuan langsung tunai. Beberapa dugaan oknum petinggi desa atau perangkat desa mendaftarkan keluarganya alih-alih untuk mendapatkan bantuan langsung tunai, padahal keluarga tidak termasuk dalam kriteria. Hal ini menjadi dampak ketidaktepat sasaran dalam melaksanakan program Bantuan Langsung tunai dan menimbulkan kesenjangan dengan masyarakat yang lebih membutuhkan.

Efektivitas Bantuan Sosial Langsung Tunai Berdasarkan latar belakang yang sudah di uraikan di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang Mekanisme Penyaluran Bantuan Sosial Langsung Tunai selama Covid-19 khususnya di Desa Kajar Kabupaten Pati. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berbagai faktor yang menyebabkan permasalahan di atas dan

mencari titik terang dari permasalahan serta kesesuaian penyaluran dan penggunaan dana bantuan sosial oleh masyarakat. Sehingga penelitian ini berjudul “EFEKTIVITAS BANTUAN LANGSUNG TUNAI TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT TERDAMPAK COVID-19 (Studi Kasus di Desa Kajar Kabupaten Pati)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengambil beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Apakah ketepatan waktu bantuan langsung tunai berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat?
2. Apakah ketepatan menentukan pilihan bantuan langsung tunai berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat?
3. Apakah Ketepatan sasaran bantuan langsung tunai berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat?
4. Apakah ketepatan waktu, ketepatan dalam menentukan pilihan dan ketepatan sasaran penerima BLT berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat?

## **C. Tujuan penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah ketepatan waktu bantuan langsung tunai berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah ketepatan dalam menentukan pilihan bantuan langsung tunai berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah ketepatan sasaran bantuan langsung tunai berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah ketepatan waktu, ketepatan dalam menentukan pilihan dan ketepatan sasaran penerima BLT berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya :

1. Bagi Peneliti

Peneliti dapat memperoleh informasi untuk lebih memahami mengenai efektivitas bantuan langsung tunai terhadap kesejahteraan masyarakat.

2. Bagi Pemerintah Daerah Desa

Dengan adanya penelitian ini bisa membantu dalam penanganan bantuan sosial agar lebih efektif sesuai dengan kategori miskin dan kesejahteraan yang di terapkan di Desa Kajar.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat di gunakan sebagai informasi untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang efektivitas bantuan langsung tunai terhadap kesejahteraan masyarakat.

4. Bagi Akademisi

Penelitian ini di harapkan dapat melengkapi khasanah perpustakaan UNDARIS serta memberikan referensi bagi seluruh mahasiswa dan kalangan akademisi yang ingin mempelajari masalah yang berhubungan dengan sumber daya manusia. Serta sebagai suatu hasil karya dapat

dijadikan sebagai wacana dan pustaka bagi mahasiswa yang memiliki keterlibatan di bidang yang sama.

#### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep atau variable agar dapat di ukur, dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu konsep atau variable. Untuk menghindari kekeliruan dalam penafsiran yang di teliti, maka di kemukakan definisi setiap variable sebagai berikut:

##### **1. Efektivitas bantuan langsung tunai.**

Efektivitas adalah kemampuan untuk mencapai tujuan yang tepat atau peralatan yang untuk mencapai tujuan yang sudah di tetapkan. Efektivitas Bantuan Sosial Langsung Tunai ditinjau dari beberapa bagian menggunakan teori dari Makmur (2010) dalam jurnal (Maun, 2020) mengenai efektivitas sebagai teori utama untuk membedah permasalahan yang ada yaitu :

- a. Ketepatan Waktu adalah Waktu yang digunakan secara tepat akan mempengaruhi tingkat keefektivitasan suatu program atau kegiatan dalam mencapai tujuan. Ketepatan waktu menentukan keberhasilan suatu kegiatan atau program yang di lakukan dalam organisasi. Penggunaan waktu yan tepat menciptakan efektivitas pencapaian suatu program.
- b. Ketepatan menentukan Pilihan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk keberhasilan dalam mencapai tujuan

karna dalam menentukan pilihan dibutuhkan proses yang sangat penting untuk mencapai suatu keefektifitasan,

- c. Ketepatan Sasaran dapat menentukan keberhasilan aktivitas individu atau organisasi dalam mencapai tujuan. Ketepatan sasaran lebih berorientasi kepada jarak pendek dan lebih bersifat operasional, yang sangat menentukan keberhasilan organisasi. Jika sasaran yang ditetapkan kurang tepat maka akan menjadi penghambat dalam mencapai efektivitas atau tujuan organisasi

## 2. Kesejahteraan Masyarakat.

Menurut (Azhari & Suhartini, 2021) Kesejahteraan masyarakat adalah suatu keadaan dimana masyarakat merasakan keadilan dalam perekonomian dan keadaan sosial yang berkecukupan dalam memenuhi kebutuhan hidup, baik yang bersifat jasmani, rohani maupun sosial sesuai dengan hakekat dan martabat manusia.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penulisan ini di jelaskan bab demi bab sebagai berikut :

- |        |  |
|--------|--|
| Bab I  | Pendahuluan, bagian ini diawali dengan latar belakang masalah yang mendasar diadakannya penelitian ini, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan. |
| Bab II | Landasan Teori, bagian ini berisi tinjauan pustaka yang di gunakan sebagai acuan dalam penelitian ini, kerangka  |



pemikiran teoritis dan hipotesis.

- Bab III Metode Penelitian, bagian ini berisi jenis, lokasi penelitian, variable penelitian, populasi dan Teknik sampling, Teknik pengambilan data, Teknik analisa data metode analisa data.
- Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan, bagian ini berisi gambaran umum Desa Kajar, hasil penelitian olah data dengan SPSS, dan pembahasan.
- Bab V Kesimpulan dan Saran, bagian ini berisi kesimpulan hasil penelitian dan saran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Tinjauan Pustaka

##### 1. Konsep Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa

###### a. Pengertian Bantuan Langsung Tunai

Bantuan Langsung Tunai (bahasa Inggris: *cash transfers*) atau disingkat BLT adalah program bantuan pemerintah berjenis pemberian uang tunai atau beragam bantuan lainnya, baik bersyarat (*conditional cash transfer*) maupun tak bersyarat (*unconditional cash transfer*) untuk masyarakat miskin. Program Bantuan Langsung Tunai adalah program kompensasi jangka pendek yang dikeluarkan oleh pemerintah dan mempunyai tujuan yang utamanya adalah untuk membantu masyarakat yang tergolong miskin, lebih tepatnya membantu rumah tangga yang tergolong miskin (Wibawa, 2009) dalam (Ibrahim, 2021).

Bantuan Langsung Tunai adalah program kompensasi jangka pendek agar konsumsi rumah tangga sasaran, yaitu rumah tangga sasaran yang tergolong sangat miskin, miskin dan dekat dengan miskin. Dengan demikian walaupun program program BLT bukan satu-satunya 25 program yang berkenaan dengan pemecahan masalah sosial di tengah covid 19, khususnya saat terjadi kenaikan harga-harga kebutuhan pokok menuju keseimbangan yang baru (Tangkilisan, 2010) dalam (Ibrahim, 2021).

Bantuan Langsung Tunai dimana biasa disingkat dengan BLT, dalam Pasal 1 Angka 28 Peraturan Menteri Desa Nomor 6 Tahun 2020 BLT

didefinisikan sebagai bantuan untuk penduduk miskin yang bersumberkan dari dana desa. Bantuan ini merupakan salah satu jenis perlindungan dan jaminan sosial dari Pemerintah (Yohandarwati et al, 2003) dalam (Sofi, n.d.).

**b. Dana Desa**

Dana desa merupakan alokasi anggaran *on budget* yang dapat digunakan langsung untuk mendukung upaya mengurangi dampak Covid-19 di tingkat rumah tangga dan desa. Beberapa keunggulan dana desa di antaranya alokasi anggaran tersedia dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, dapat dibuat menjadi program aksi cepat yang dapat segera dimulai, dapat melengkapi program lain untuk meminimalkan dampak sosial dan ekonomi, tidak memerlukan sistem baru sehingga aparat desa bisa langsung bergerak karena sudah memahami sistem yang ada, dapat diarahkan untuk membangun legitimasi dan kredibilitas pemerintah desa melalui penyelesaian masalah secara lokal, serta sudah tersedianya sistem pemantauan, evaluasi, dan pertanggungjawaban yang dapat dioptimalkan untuk menjamin akuntabilitas.

**c. Dasar Hukum Bantuan Langsung Tunai (BLT)**

Pemerintah Indonesia mengucurkan Bantuan Langsung Tunai (BLT) melalui dana desa kepada seluruh masyarakat Indonesia. Berdasarkan Dasar Hukum Pemerintah desa Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020. Maka menjadi dasar yuridis dan implementatif Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada penduduk miskin di desa. Karenanya, diperlukan

kesiapan dan kesigapan pemerintahan desa untuk segera mendistribusikan BLT dimaksud secara tertib, adil, dan tepat yaitu tepat sasaran, tepat orang, tepat waktu, tepat proses, dan tepat laporan administrasi.

Adapun alasan hukum menimbang diterbitkannya Permendes di atas adalah bahwa penyebaran *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) telah berdampak bagi kehidupan sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat desa. Selain itu, mengacu pada Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan untuk Penanganan dan Penyebaran Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) di Desa, di mana ditentukan bahwa melalui penggunaan Dana Desa dapat digunakan untuk bantuan langsung tunai kepada penduduk miskin, diperlukan penyesuaian Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019 tersebut. Dengan demikian, adanya Permendes Nomor 6 Tahun 2020 merupakan perintah untuk melakukan *refocusing* kegiatan dan anggaran, yang menyesuaikan dengan prioritas akibat maraknya covid-19.

#### **d. Tujuan dan Manfaat Bantuan Langsung Tunai**

Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) dilatar belakangi upaya mempertahankan tingkat konsumsi Rumah Tangga Sasaran (RTS) dan kesejahteraan masyarakat sebagai akibat adanya pandemic yang berdampak perekonomian terutama masyarakat miskin.

Tujuan dan manfaat Bantuan Langsung Tunai :

1. Membantu masyarakat miskin agar tetap dapat memenuhi kebutuhan dasarnya.

2. Mencegah penurunan taraf kesejahteraan masyarakat miskin akibat kesulitan ekonomi.
3. Meningkatkan tanggung jawab sosial bersama.

**e. Syarat penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT)**

Pemerintah pusat terus memberikan kebijakan untuk mengatasi dampak ekonomi akibat virus corona atau Covid-19. Di tengah pandemi virus corona atau Covid-19, berbagai kebijakan telah dibuat pemerintah untuk keluarga kurang mampu. Berdasarkan syarat ketentuan pemerintah bagi penerima BLT yaitu:

1. Calon penerima merupakan masyarakat desa yang masuk dalam Pendataan RT/RW dan berada di desa. Masyarakat yang akan masuk pendataan adalah mereka yang kehilangan mata pencarian ditengah pandemi covid-19.
2. Calon penerima tidak terdaftar sebagai penerima bantuan sosial (bansos) lain dari pemerintah pusat. Hal tersebut dimaksud bahwa calon penerima BLT merupakan mereka yang tidak menerima Program Keluarga Harapan (PKH), Kartu Sembako, Paket Sembako, Bantuan Pangan Non Tunai (BNPT) lain, hingga Kartu Prakerja. Jika kebetulan calon penerima tidak mendapat bansos dari program lain, tapi belum di daftar oleh RT/RW, maka bisa mengkomunikasikan ke aparat desa. Bila sudah masuk ke dalam daftar pendataan dan dinyatakan valid, maka BLT pun akan diberikan melalui tunai dan non tunai. Dana tunai akan diberikan secara langsung melalui balai desa, penerima datang ke kantor balai desa dengan protokol kesehatan nasional. Sedangkan yang non tunai langsung

ditransfer ke rekening penerima. Penerima harus berdomisili di Desa tersebut dan tinggal dicatat lengkap alamatnya, sehingga penggunaan Dana Desa tetap bisa dipertanggungjawabkan.

**f. Karakteristik menentukan penerima BLT-DD**

Agar penyelenggaraan program BLT Dana Desa dalam membantu perkonomian masyarakat miskin Pemerintah Desa harus memiliki standar atau parameter yang jelas untuk dapat menentukan masyarakat yang berhak mendapatkan bantuan. Sebagaimana diatur dalam Peraturan Kementrian Desa PDTT Nomor 6 Tahun 2020 berikut beberapa karakteristik yang digunakan sebagai standar untuk menentukan penerima BLT-DD, yakni:

1. Tidak termasuk kedalam penerima bantuan PKH, BPNT, dan bantuan Kartu Pra Kerja.
2. Masyarakat yang putus sumber penghasilannya atau pekerjaannya sehingga tidak bisa mencukupi kehidupan perekonomiannya untuk tiga bulan kedepan.
3. Memiliki anggota keluarga yang sakit secara kronis atau sakit menahun.

**2. Konsep Efektivitas**

**a. Pengertian Efektivitas**

Dalam hal efektivitas Drucker dalam (Maun, 2020) menyatakan efektivitas merupakan landasan untuk mencapai sukses. Sedangkan menurut Dunn dalam (Maun, 2020) efektivitas adalah suatu kriteria untuk menseleksi berbagai alternatif untuk dijadikan rekomendasi didasarkan pertimbangan apakah alternatif yang direkomendasikan tersebut memberikan hasil (akibat) yang maksimal, lepas dari pertimbangan efisiensi.

Sedarmayanti (2009) mendefinisikan bahwa konsep efektifitas sebagai suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat tercapai. Efektivitas berarti bahwa tujuan yang telah direncanakan sebelumnya dapat tercapai atau dengan kata sasaran tercapai karena adanya proses kegiatan (Pasolong, 2007) dalam (Shofi, 2021).

Efektivitas berasal dari kata efektif yang dalam bahasa Inggris *effective* yang berarti berhasil atas sesuatu yang dilakukan dengan baik. Dalam KBBI diartikan sebagai pendayagunaan dan kesesuaian antara hasil yang dicapai dengan rencana yang disusun. Efektivitas adalah pendayagunaan sarana prasarana dan sumber daya dalam kuantitas tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah pekerjaan pada waktunya. Secara keseluruhan bisa disimpulkan bahwa suatu efektivitas program bisa dinilai dengan seberapa jauh peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan diberlakukan program bantuan tersebut. Karena pada dasarnya efektivitas mengacu pada hasil pencapaian tujuan yang sesuai dengan rencana (Anjela, 2019) dalam jurnal (Mufidah, 2021). Pemerintah melakukan berbagai upaya untuk membantu masyarakat pada masa pandemi Covid-19, untuk membantu masyarakat dan diharapkan program tersebut bisa berjalan dengan efektif. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya.

Berdasarkan pengertian diatas dapat di simpulkan bahwa efektivitas adalah keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana dapat dicapai atau

tingkat keberhasilan yang dicapai sesuai tujuan atau rencana yang sudah di buat.

#### **b. Pengukuran Efektivitas**

Lubis dan Huseini (2009) dalam jurnal (Maun, 2020) menyatakan efektifitas sebagai konsep yang sangat penting dalam organisasi karena menjadi ukuran keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya. Karenanya, pengukuran efektifitas bukanlah hal yang sederhana mengingat perbedaan tujuan masing-masing organisasi dan keragaman tujuan organisasi itu sendiri.

Lebih lanjut, lubis dan Huseini (2009) dalam jurnal (Maun, 2020), menyebutkan 3 (tiga) pendekatan utama dalam pengukuran efektifitas organisasi, yaitu:

##### **1. Pendekatan sumber (*resource approach*)**

Yakni mengukur efektivitas dari input. Pendekatan mengutamakan adanya keberhasilan organisasi untuk memperoleh sumber daya, baik fisik maupun non fisik yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Pendekatan ini didasarkan pada teori mengenai keterbukaan sistem suatu lembaga terhadap lingkungannya, karena lembaga mempunyai hubungan yang merata dengan lingkungannya dimana dari lingkungan diperoleh sumber-sumber yang merupakan input lembaga tersebut dan output yang dihasilkan juga dilemparkannya pada lingkungannya. Sementara itu sumber-sumber yang terdapat pada lingkungan seringkali bersifat langka dan bernilai tinggi.



2. Pendekatan proses (*process approach*)

Adalah untuk melihat sejauh mana efektivitas pelaksanaan program dari semua kegiatan proses internal atau mekanisme organisasi. Pendekatan proses menganggap efektivitas sebagai efisiensi dan kondisi kesehatan dari suatu lembaga internal. Pada lembaga yang efektif, proses internal berjalan dengan lancar dimana kegiatan bagian-bagian yang ada berjalan secara terkoordinasi. Pendekatan ini tidak memperhatikan lingkungan melainkan memusatkan perhatian terhadap kegiatan yang dilakukan terhadap sumber-sumber yang dimiliki oleh lembaga, yang menggambarkan tingkat efisiensi serta kesehatan lembaga.

3. Pendekatan sasaran (*goals approach*)

Dimana pusat perhatian pada output, mengukur keberhasilan organisasi untuk mencapai hasil (output) yang sesuai dengan rencana. Pendekatan ini mencoba mengukur sejauh mana suatu lembaga berhasil merealisasikan sasaran yang hendak dicapai. Sasaran yang penting diperhatikan dalam pengukuran efektivitas dengan pendekatan ini adalah sasaran yang realistis untuk memberikan hasil maksimal berdasarkan sasaran resmi *Official Goal*.

**c. Ketepatan waktu penerima BLT**

Waktu yang digunakan secara tepat akan mempengaruhi tingkat keefektifitasan suatu program atau kegiatan dalam mencapai tujuan. Untuk melaksanakan suatu kegiatan atau program maka perencanaan dalam menentukan waktu mutlak diperlukan. Waktu yang digunakan secara tepat

akan mempengaruhi tingkat keefektifitasan suatu program dalam mencapai tujuan.

- a) Untuk mengetahui ketepatan waktu penyaluran bantuan langsung tunai, terlebih dahulu dipaparkan mengenai mekanisme pendataan calon penerima BLT (Maun, 2020).

Menurut (Bappenas, 2020) dalam jurnal (Maun, 2020) berikut adalah mekanisme pendataan keluarga miskin dan rentan calon penerima BLT serta penetapan hasil pendataannya sebagai berikut :

- 1) Perangkat Desa dapat menyiapkan data desa yang didalamnya mencakup dari profil penduduk berdasarkan usia, kesejahteraan, pendidikan, kesehatan, dan disabilitas.
- 2) Membentuk dan memberikan surat tugas pada Relawan Desa atau Gugus Tugas COVID-19 untuk melakukan pendataan keluarga miskin calon penerima BLT oleh Kepala Desa.
- 3) Jumlah petugas pendata minimal 3 orang dan jika lebih harus berjumlah ganjil.
- 4) Melakukan pendataan calon penerima BLT di tingkat RT/RW dengan menggunakan formulir pendataan dan tetap menerapkan protokol kesehatan pada seluruh kegiatan pendataan.

- b) Indikator ketepatan waktu penerima BLT

Didalam jurnal (Maun, 2020) menjelaskan bahwa untuk melihat ketepatan waktu ada beberapa indikator yang dapat dijadikan ukuran antara lain :

1) Tepat waktu penyaluran

Tepat dalam pelaksanaan penyaluran penerimaan BLT, mekanisme yang sesuai dengan prosedur dan efektif tepat waktu.

2) Mekanisme pendataan calon penerima BLT

Pendataan oleh petugas desa atau RW/RT dengan menggunakan formulir yang sudah ditetapkan sesuai dengan syarat dan ketentuan.

3) Proses verifikasi pendataan

Petugas menghimpun data dari RT/RW untuk proses verifikasi serta tabulasi data dengan syarat penerimaan BLT.

4) Mekanisme penyaluran sesuai jadwal

Daftar calon penerima BLT yang sudah di verifikasi di laporkan dan disahkan oleh Bupati atau diwakilkan oleh Camat. Untuk penyaluran dilakukan sesuai dengan jadwal dan tepat waktu dari periode bulan pertama sampai selesai periode penyaluran.

5) Periode penerimaan BLT

Periode penyaluran dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah. Pada umumnya terdapat 4 bulan sekali dengan jumlah 3 kali periode.

c) Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu

Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu dalam penyaluran BLT kepada masyarakat antara lain :

1) Keberhasilan dalam pendataan

- 2) Mengikuti syarat dan kriteria yang sudah ditetapkan oleh pemerintah pusat
  - 3) Masyarakat dan pemerintah desa *support* dalam kegiatan
- d) Manfaat dan tujuan ketepatan waktu

Manfaat dan tujuan untuk mencapai keberhasilan suatu organisasi dalam ketepatan waktu menyalurkan BLT antara lain:

- 1) Mempermudah dan mempercepat proses pendataan
- 2) Lebih produktif dan efisien
- 3) Penggunaan waktu lebih singkat dan tepat
- 4) Mempercepat penggunaan dana untuk keluarga miskin

**d. Ketepatan dalam menentukan pilihan**

Merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk keberhasilan dalam mencapai tujuan karna dalam menentukan pilihan dibutuhkan proses yang sangat penting untuk mencapai suatu keefektifitasan. Menentukan pilihan bukanlah suatu hal yang mudah dan juga bukan hanya tebakan tetapi melalui suatu proses sehingga dapat menemukan yang terbaik dari yang paling baik. Ketepatan dalam menentukan pilihan adalah kunci dalam keefektivitasan suatu organisasi agar tepat dalam menyampaikan dan tentu dengan harapan tidak mengecawakan dan tepat sasaran.

- a) Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan dalam menentukan pilihan

Menurut (Bappenas, 2020) dalam (Arumdani et al., 2021) menentukan pilihan untuk calon penerima dana BLT pemerintah desa harus melakukan proses validasi dan penetapan hasil dari pendataan terlebih dahulu. Berikut merupakan prosesnya:

- 1) Dalam proses verifikasi dan validasi data untuk menentukan calon penerima BLT
  - 2) Pihak desa menyalurkan dana BLT merujuk pada daftar yang telah ditanda tangani.
  - 3) Kepala desa menyebarluaskan daftar calon penerima BLT Dana Desa yang telah disahkan pada masyarakat
  - 4) Terdapat keluhan dari masyarakat mengenai daftar calon penerima BLT, maka pemerintah desa bersama BPD memfasilitasi musyawarah desa untuk membahas keluhan dari masyarakat tersebut dan menyepakati solusi yang ditentukan
- b) Indikator ketepatan dalam menentukan pilihan penerima BLT

Didalam jurnal (Maun, 2020) menjelaskan bahwa untuk melihat ketepatan dalam menentukan pilihan ada beberapa indikator yang dapat dijadikan ukuran antara lain :

- 1) Tepat dalam menentukan pilihan penerima BLT

Menentukan pilihan bukanlah suatu persoalan yang gampang dan juga bukan hanya tebakan tetapi melalui suatu proses, sehingga dapat menemukan yang terbaik diantara yang baik atau yang terjujur diantara yang jujur atau kedua-duanya yang terbaik dan terjujur diantara yang baik dan jujur.

- 2) Kriteria penerima calon BLT

Berdasarkan informasi yang didapat dari kementerian desa disebutkan bahwa Calon penerima BLT-Dana Desa adalah keluarga miskin baik yang terdata dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial

(DTKS) maupun yang tidak terdata (*exclusion error*) yang memenuhi kriteria.

3) Syarat-syarat yang harus terpenuhi

Calon penerima tidak terdaftar sebagai penerima bantuan sosial (bansos) lain dari pemerintah pusat.

4) Proses validasi dan penetapan hasil pendataan

Dalam menentukan pilihan bagi penerima yang layak dan tidak layak penerima BLT dana desa pemerintah desa harus mengikuti Proses Validasi dan Penetapan Hasil Pendataan terlebih dahulu.

5) Sosialisasi atau survei calon penerima BLT

Sosialisasi dan survei oleh petugas desa kepada RT/RW untuk memastikan dan melakukan pendataan keluarga miskin calon penerima BLT dengan tepat.

c) Manfaat dan tujuan ketepatan dalam menentukan pilihan

Adapun manfaat dan tujuan ketepatan dalam menentukan pilihan untuk mencapai efektivitas.

1) Dana BLT tepat dan layak untuk penerima BLT

2) Dana BLT cukup dalam perhitungan untuk calon penerima BLT sesuai anggaran

3) Terhindar dari kecemburuan sosial

4) Terhindar dari dugaan nepotisme

**e. Ketepatan sasaran**

Tepat sasaran adalah menentukan keberhasilan aktivitas individu atau organisasi dalam mencapai tujuan. Pemanfaatan sumber daya, sarana dan

prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya (siagian, 2010) dalam (Mendome et al., 2021). Untuk memastikan ketepatan sasaran bagi penerima Bantuan Langsung, maka disarankan agar adanya pengawasan langsung oleh pemerintah kecamatan dan kabupaten di Desa-desa dan melakukan pengamatan atau *survey* langsung dengan masyarakat desa, serta perlu adanya layanan pengaduan terpadu di tingkat kecamatan, agar dapat meminimalisir tindakan nepotisme di desa nantinya (Mendome et al., 2021).

a) Indikator ketepatan sasaran

Di dalam jurnal (Maun, 2020) menjelaskan bahwa untuk melihat ketepatan sasaran ada beberapa indikator yang dapat dijadikan ukuran antara lain :

1) Tepat sasaran

Dalam rangka memastikan ketepatan sasaran yakni dalam penyaluran BLT pemerintah mengeluarkan mekanisme serta tugas dari masing-masing untuk menjalankan proses penyaluran BLT.

2) Proses penyaluran BLT yang tepat sasaran

Tepat sasaran sesuai dengan data yang sudah di verifikasi dan validasi di awal agar pelaksanaan terpantau tepat sasaran tanpa ada pengaduan dari masyarakat.

3) Melakukan pengawasan dan pemantauan

Melakukan pengawasan, pembinaan dan pemantauan (Pemerintah provinsi) terkait penerimaan BLT melalui Peningkatan kapasitas dan bimbingan teknis kepada Dinas PMD kabupaten/ kota, kecamatan serta pemerintah desa/ BPD dan Pemantauan, pembinaan dan pengawasan secara langsung terhadap pelaksanaan BLT.

4) Realisasi penerima BLT dengan sesuai

Realisasi penerimaan BLT sesuai dengan dana dan juga syarat yang telah disahkan oleh pemerintah pusat. Sesuai dengan besarnya dan tahapan periode penyaluran penerimaan BLT terhadap masyarakat.

5) Tidak adanya nepotisme dalam progam BLT

Tidak adanya nepotisme dalam pelaksanaan adalah pemerintah, pelaksana dan juga penerima melakukan penyaluran sesuai dengan tepat sasaran dan juga jujur sesuai dengan syarat dan kriteria yang sudah disahkan di awal.

b) Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan sasaran

Untuk mengetahui ketepatan sasaran dalam menyalurkan BLT (Mardiyah, 2021) dalam penelitiannya menyatakan sebagai berikut:

- 1) Koordinasi
- 2) Pembagian tugas
- 3) Kewenangan dalam pembinaan
- 4) Pengawasan dalam pendataan

Menurut (Bappenas, 2020) dalam (Arumdani et al., 2021) berikut merupakan koordinasi serta pembagian tugas dan kewenangan dalam



pembinaan dan pengawasan pendataan calon penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa.

1) Pemerintah pusat

- a. Melakukan koordinasi serta memberikan arahan kebijakan dalam pelaksanaan pendataan calon penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa
- b. Melakukan pembinaan dan pengawasan dalam pelaksanaan pendataan calon penerima Bantuan Lanngsung Tunai Dana Desa.

2) Pemerintah Daerah Provinsi

- a. Melakukan pemantauan, pembinaan serta pengawasan untuk pelaksanaan kegiatan mengenai pendataan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa
- b. Memetakan ketersediaan bantuan sosial serta melakukan jaring pengaman baik yang berasal dari pemerintah pusat ataupun dari daerah serta mengatur jumlah target dan waktu penyalurannya. Dengan melihat hasil pendataan desa yang telah diverifikasi oleh pemerintah daerah Kabupaten/Kota, pemerintah daerah Provinsi dapat menentukan jumlah sasaran dari bantuan sosial Provinsi yang belum bisa dipenuhi oleh Bantuan Langsung Tunai Dana Desa, Bantuan sosial kabupaten/kota dan pemerintah pusat

3) Pemerintah daerah Kabupaten/kota

- a. Bupati/ walikota mengarahkan koordinasi antar dinas yang berkaitan, khususnya pada Dinas Sosial, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, camat, dan kepala desa dalam

memanfaatkan DTKS sesuai dengan Peraturan Menteri Sosial Nomor 5 tahun 2019 tentang pengelolaan Data terpadu Kesejahteraan Sosial.

- b. Bupati/ walikota mengarahkan koordinasi antar dinas yang saling berkakitan
- c. Bupati/ walikota bersama Bappeda , Dinas sosial dan instansi yang terkait berkoordinasi dengan pemerintah provinsi mengenai jumlah target sasaran dan waktu penyaluran bantuan sosial yang ada di setiap daerahnya (memastikan tidak adanya tumpang tindih antara data penerima BLTDD dan bantuan sosial lainnya)
- d. Bupati/walikota menyebarluaskan informasi pendataan penerima BLTDD dan melakukan pengawasan pendataan calon penerima BLTDD
- e. Bupati/walikota turut melibatkan organisasi masyarakat sipil untuk aktif memfasilitasi Dan mengawasi pelaksanaan penyaluran BLTDD
- f. Dinas pemberdayaan masyarakat dan Desa melakukan peningkatan kapasitas dan memberikan bantuan teknis kepada kecamatan dan pemerintah desa/BPD terkait pendataan calon penerima BLTDD
- g. Jika memungkinkan, Dinas Sosial dapat bekerja sama dengan Desa dalam melakukan verifikasi dan validasi secara cepat dengan melibatkan Pusat Kesejahteraan Sosial serta potensi dan sumber kesejahteraan sosial di Kecamatan.

- h. Dinas kependudukan dan pencatatan sipil menyiapkan data penduduk berdasarkan NIK untuk dibandingkan dengan DTKS Pada Bappeda dan Desa.
- i. Aparat pengawasan Intern Pemerintah (APIP) secara berjenjang memastikan pelaksanaan penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa dilakukan secara efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

4) Kecamatan

- a. Membantu Bupati/ walikota melakukan verifikasi daftar usulan kepala keluarga kurang mampu dan rentan calon penerima BLTDD yang diusulkan oleh kepala desa
- b. Camat memantau serta mengevaluasi kegiatan pelaksanaan pendataan calon penerima BLTDD
- c. Tim kecamatan (camat, PTPD dan pendamping desa) memfasilitasi, mendampingi serta membimbing pemerintah desa dan relawan desa / Gugus tugas COVID 19 dalam melakukan percepatan dan penyaluran BLTDD

c) Manfaat dan tujuan ketepatan sasaran

Adapun manfaat dan tujuan ketepatan sasaran dalam efektivitas bantuan langsung tunai antara lain:

- 1) Tercapainya dana BLT kepada penerima dengan efektif
- 2) Mengurangi dampak kemiskinan di masa pandemi
- 3) Mengurangi dampak nepotisme

### **3. Konsep kesejahteraan Masyarakat**

#### **a. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat**

Kesejahteraan merupakan sejumlah kepuasan yang diperoleh seseorang dari hasil mengkonsumsi pendapatan yang diterima. Namun demikian tingkatan dari kesejahteraan itu sendiri merupakan sesuatu yang bersifat relatif karena tergantung dari besarnya kepuasan yang diperoleh dari hasil mengkonsumsi pendapatan tersebut. Menurut Sunarti (2012), Kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual yang diliputi rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan setiap warga negara untuk mengadakan usaha-usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, rumah tangga serta masyarakat. Menurut (Azhari & Suhartini, 2021) Kesejahteraan masyarakat adalah suatu keadaan dimana masyarakat merasakan keadilan dalam perekonomian dan keadaan sosial yang berkecukupan dalam memenuhi kebutuhan hidup, baik yang bersifat jasmani, rohani maupun sosial sesuai dengan hakekat dan martabat manusia

Kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi yang memperlihatkan tentang keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat. Menurut Pressmen dalam (Salensehe, 2021) kesejahteraan masyarakat adalah jumlah dari pilihan yang dipunyai masyarakat dan kebebasan untuk memilih diantara pilihan-pilihan tersebut dan akan memaksimum apabila masyarakat dapat membaca, makan dan memberikan hak suaranya.

Undang-undang Nomor 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial menyebutkan kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Menurut Suharto (2008) dalam jurnal (Salensehe, 2021), kesejahteraan sosial sedikitnya mengandung empat makna yaitu :

1. Kesejahteraan sosial sebagai kondisi sejahtera (*well-being*). Pengertian ini biasanya menunjuk pada istilah kesejahteraan sosial (*social welfare*) sebagai kondisi terpenuhinya kebutuhan materi dan nonmaterial. Kondisi sejahtera terjadi apabila kehidupan manusia aman dan bahagia karena kebutuhan dasar akan gizi, kesehatan, pendidikan, tempat tinggal dan pendapatan dapat dipenuhi, serta manusia memperoleh perlindungan dari risiko-risiko utama yang mengancam kehidupannya.
2. Kesejahteraan sosial sebagai pelayanan sosial. Pelayanan sosial umumnya mencakup lima bentuk, yakni jaminan sosial (*social security*), pelayanan kesehatan, pendidikan, perumahan dan pelayanan sosial personal (*personal social services*).
3. Kesejahteraan sosial sebagai tunjangan sosial, khususnya diberikan kepada orang miskin.
4. Kesejahteraan sosial sebagai proses atau usaha terencana yang dilakukan oleh perorangan, lembaga-lembaga sosial, masyarakat maupun badan-badan pemerintah untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan menyelenggarakan pelayanan sosial.

**b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat**

1. Faktor yang menyebabkan terjadinya kesenjangan tingkat kesejahteraan antara lain :
  - a. Sosial ekonomi rumah tangga atau masyarakat
  - b. Struktur kegiatan ekonomi sektoral yang menjadi dasar kegiatan produksi rumah tangga atau masyarakat
  - c. Potensial regional (sumber daya alam, lingkungan)
  - d. Infrastruktur yang mempengaruhi perkembangan struktur kegiatan produksi
  - e. Kondisi kelembagaan yang membentuk jaringan kerja produksi dan pemasaran pada skala lokal, regional, dan global
2. Faktor yang mendasari dan harus di perhatikan dalam mencapai kesejahteraan masyarakat Menurut Bentham dalam jurnal (Salensehe, 2021) antara lain :
  - a. Kebahagiaan merupakan satu-satunya tujuan utama yang harus dicapai oleh masyarakat dalam aktivitas ekonomi.
  - b. Diberlakukan pendidikan bagi masyarakat dengan tujuan agar dapat memilih dan memilah sesuatu yang dapat meningkatkan aspek kebahagiaan dalam melakukan aktifitas ekonomi.
  - c. Diberlakukan adanya rumusan undang-undang yang bertujuan untuk meningkatkan akumulasi kebahagiaan yang dirasakan oleh masyarakat dalam melakukan aktivitas ekonomi.
  - d. Diperlukan peranan pemerintah dalam sebagai aparat penegak undang- undang (hukum) yang telah disusun dalam kaitannya

dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam aktivitas ekonomi

**c. Indikator kesejahteraan Masyarakat**

Biro Pusat Statistik (BPS) Indonesia menerangkan bahwa guna melihat tingkat kesejahteraan rumah tangga suatu wilayah ada 7 indikator yang dapat dijadikan ukuran, antara lain adalah:

1. Tingkat pendapatan keluarga
2. Konsumsi pengeluaran rumah tangga dengan membandingkan pengeluaran untuk pangan dengan non-pangan
3. Tingkat pendidikan keluarga
4. Tingkat kesehatan keluarga
5. Kondisi perumahan serta fasilitas yang dimiliki dalam rumah tangga.
6. Kemudahan mendapatkan layanan kesehatan
7. Kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi

Adapun 3 indikator kesejahteraan masyarakat menurut instansi pemerintah yang menangani kemasyarakatan, antara lain sebagai berikut:

1. BAPPENAS

Status kesejahteraan dapat diukur berdasarkan proporsi pengeluaran rumah tangga. Rumah tangga dapat dikategorikan sejahtera apabila proporsi pengeluaran untuk kebutuhan pokok sebanding atau lebih rendah dari proporsi pengeluaran untuk kebutuhan bukan pokok. Sebaliknya rumah tangga dengan proporsi pengeluaran untuk kebutuhan pokok lebih besar dibandingkan dengan pengeluaran untuk kebutuhan

bukan pokok, dapat dikategorikan sebagai rumah tanggadengan status kesejahteraan yang masih rendah.

## 2. Badan Pusat Statistik (BPS)

Menurut BPS ada 14 kriteria unntuk menentukan keluarga atau rumah tangga miskin seperti luas bangunan, jenis lantai, dinding, fasilitas MCK, sumber penerangan, sumber air minum, jenis bahan bakar untuk memasak, frekuensi mengkonsumsi daging, susu dan ayam, frekuensi membeli pakaian dalam satu tahun, frekuensi makan setiap hari, kemampuan untuk berobat, luas lahan usaha tani, pendidikan kepala keluarga dan tabungan atau barang yang mudah dijual dengan nilai minimal Rp. 500.000, seperti kepemilikan kendaraan motor kredit atau non kredit, emas, ternak, dan sebagainya. Jika minimal 9 variabel terpenuhi, maka dikategorikan sebagai rumah tangga miskin atau tidak sejahtera.

## 3. BKKBN

Menurut BKKBN ada beberapa indikator yang harus dipenuhi agar suatu keluarga dikategorikan sebagai keluarga yang sejahtera, yaitu: anggota keluarga melakukan ibadah sesuai dengan agama yang dianut masing-masing. Seluruh anggota keluarga pada umumnya makan dua kali sehari atau lebih, seluruh anggota keluarga mempunyai pakaian yang berbeda dirumah, sekolah, bekerja dan berpergian.

## **B. Peneliti Terdahulu**

Penelitian terdahulu merupakan dasar dalam penyusunan penelitian, yang berguna sebagai pembandingan dan rujukan bagi penelitian selanjutnya. Untuk



melandasi penelitian ini, terdapat penelitian terdahulu sebagai penunjang yang dijelaskan dengan hasil penelitian berikut:

**Table 2.1**  
Peneliti Terdahulu

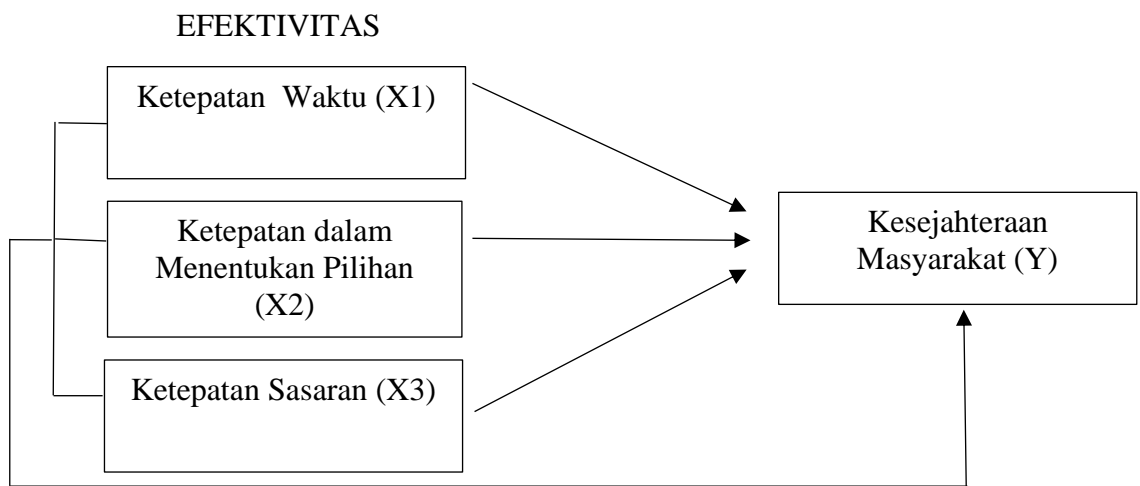
No	Judul dan Nama Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terkena Dampak Covid-19 Di Desa Talaitad Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan. Carly Erfly Fernando Maun (2020)	Efektivitas bantuan langsung tunai dengan ketepatan waktu penyaluran sudah tepat waktu, ketepatan menentukan pilihan masyarakat miskin penerimaan BLT sudah sesuai prosedur dan mengenai adanya dugaan nepotisme dalam penetapan penerima BLT telah dibantah oleh hukum karena sudah tepat sasaran.
2.	Efektivitas Bantuan Sosial Tunai Di Kelurahan Purwosari Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan. Nisa'ul Mufidah (2021)	Efektivitas BST dirasa kurang efektif dalam hal kurangnya keakuratan data dan tidak tepat sasaran sebab tidak ada pembaharuan data dan tidak ada bimbingan teknis terkait pendataan, terdapat warga yang mendapatkan bantuan ganda.
3.	Efektivitas Dana Desa Untuk Blt Sebagai Bentuk Kesejahteraan Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19. Ainin Azhari, Dwi Suhartini. (2021)	Dalam penyaluran BLT, perangkat desa sudah menjalankan tugas sesuai aturan yang berlaku, mulai dari pemilihan masyarakat penerima bantuan hingga pelaporan pertanggungjawaban. Masyarakat penerima BLT belum bisa memanfaatkan dana tersebut dalam pengembangan kesejahteraannya. Untuk itu, pemerintah desa wajib memberikan edukasi dan pelatihan berwirausaha kepada masyarakat agar BLT lebih berdaya dan perekonomian masyarakat desa dapat meningkat.
4.	Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terdampak Covid-19 Di Desa Bambang Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. Marsel Mendome, Femmy Tulusan, Rully Mambo (2021).	efektivitas ketepatan waktu dalam penyaluran bantuan langsung tunia dana desa di Desa Bambang Kecamatan Gemeh sudah sesuai dengan jadwal yang telah diatur, kemudian dalam menentukan pilihan penerima bantuan juga melalui seleksi berdasarkan kriteria yang sesuai dengan perundang-undangan, namun dalam hal ketepatan sasaran ternyata masih terjadi beberapa masalah seperti ada beberapa yang seharusnya tidak layak menerima namun menerima, begitu juga sebaliknya.

5.	Efektivitas Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terdampak Covid-19. Nanang Suparman, Ghina Washillah, Tedi Juana (2021)	efektifitas penyaluran BLT dana desa di Desa Haruman belum dapat dikatakan efektif, terbukti dari tidak tepatnya waktu penyaluran BLT dana desa kepada masyarakat, kurangnya transparansi Pemerintah Desa, serta kurang tepatnya sasaran penerima BLT Dana Desa. Namun manfaat BLT-DD sangat membantu, khususnya bagi keluarga penerima manfaat bantuan ini
----	--	---

Sumber : Hasil pengolahan data peneliti (2022)

### C. Kerangka Pikir

Berdasarkan pada tinjauan landasan teori dan peneliti terdahulu, maka dapat disusun kerangka pikir teoritis dalam penelitian ini, seperti yang disajikan dalam gambar 2.1 berikut ini:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pikir**

Sumber : Peneliti (2022)

Keterangan :

X1 : Ketepatan waktu

X2 : Ketepatan menentukan pilihan

X3 : ketepatan sasaran

Y : Kesejahteraan Masyarakat

#### **D. Hipotesis penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam pertanyaan (Sugiyono, 2018). Tujuan menggunakan hipotesis adalah untuk mencari jawaban sementara dan sebagai pengaruh dalam pencarian data, sehingga dalam pembahasan masalah tidak menyimpang jauh dari tujuan yang telah ditetapkan. Hipotesis tersebut akan ditolak jika salah, dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkan, dimana hipotesis nol atau tidak berpengaruh dilambangkan  $H_0$  dan hipotesis alternatif atau berpengaruh dilambangkan  $H_a$ . Dalam penelitian ini hipotesis yang dikemukakan sebagai berikut:

$H_{a1}$  : Ada pengaruh yang signifikan antara ketepatan waktu penerima BLT terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Kajar Kabupaten Pati.

$H_{a2}$  : Ada pengaruh yang signifikan antara ketepatan dalam menentukan pilihan penerima BLT terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Kajar Kabupaten Pati.

$H_{a3}$  : Ada pengaruh yang signifikan antara ketepatan sasaran penerima BLT terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Kajar Kabupaten Pati.

$H_{a4}$  : Ada pengaruh antara ketepatan waktu, ketepatan dalam menentukan pilihan, ketepatan sasaran penerima BLT terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Kajar Kabupaten Pati.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis penelitian**

Menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausal. menurut Sugiyono metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivism, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Selanjutnya jenis penelitian asosiatif/ kausal menurut Sugiono (2018) adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih.

#### **B. Lokasi penelitian**

Lokasi yang telah ditetapkan oleh peneliti adalah di salah satu Desa di Kabupaten Pati, yaitu Desa Kajar yang mayoritas warganya terdampak secara ekonomi di masa pandemi covid-19 saat ini.

##### **1. Alasan Objektif**

Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa kajar Kabupaten Pati, melalui bantuan sosial langsung tunai di harapkan bisa membantu memperbaiki perekonomian di masa pandemi covid-19. Maka perlu di tinjau dari segi penyaluran dan mekanisme agar keefektivitasan dana bantuan langsung tunai bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Kajar Kabupaten Pati.

## 2. Alasan Subjektif

Lokasi ini dipilih oleh peneliti di karenakan lokasi penelitian dekat dengan rumah, mudah di jangkau dan lebih mudah untuk mendapatkan data dari Kantor Desa , maka memungkinkan peneliti untuk melakukan penelitian di Desa Kajar.

### C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, obyek organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018).

Ada 2 variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### 1. Variabel Bebas (Variabel Indenden)

Variabel independent, variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent*. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini sebagai variabel independen adalah: ketepatan waktu penerima BLT (X1), ketepatan menentukan pilihan penerima BLT (X2), dan ketepatan sasaran penerima BLT (X3).

#### 2. Variabel Terikat ( variabel dependen)

Variabel dependen, sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuensi. Dalam bahas Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini sebagai variabel

dependen adalah kesejahteraan masyarakat (Y).

Selanjutnya indikator yang digunakan sebagai acuan untuk memudahkan dalam penelitian dalam tabel 3.1 berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Variable dan Indikator Penelitian**

No	Variable	Indikator	Skala
1.	Ketepatan waktu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tepat waktu</li> <li>2. Mekanisme pendataan calon penerima BLT</li> <li>3. Proses verifikasi</li> <li>4. Mekanisme penyaluran sesuai jadwal</li> <li>5. Periode penerimaan BLT</li> </ol>	Skala Likert
2.	Ketepatan menentukan pilihan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tepat dalam menentukan pilihan sesuai dengan metode pemilihan</li> <li>2. Kriteria penerima calon BLT</li> <li>3. Syarat-syarat yang harus terpenuhi</li> <li>4. Proses validasi dan penetapan hasil pendataan</li> <li>5. Sosialisasi penerima BLT</li> </ol>	Skala Likert
3.	Ketepatan sasaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tepat sasaran</li> <li>2. Proses penyaluran BLT</li> <li>3. Melakukan pengawasan dan pemantauan</li> <li>4. Realisasi penerima BLT sesuai dengan syarat</li> <li>5. Tidak adanya nepotisme dalam program BLT</li> </ol>	Skala Likert
2.	Kesejahteraan Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat pendapatan keluarga</li> <li>2. Konsumsi pengeluaran rumah tangga dengan membandingkan pengeluaran untuk pangan dengan non-pangan</li> <li>3. Kemudahan mendapatkan layanan kesehatan</li> <li>4. Tingkat kesehatan keluarga</li> <li>5. kondisi perumahan serta fasilitas yang dimiliki dalam rumah tangga.</li> </ol>	Skala Likert

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2022)

## D. Populasi dan Sample

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualifikasi dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi bukan hanya manusia tetapi juga merupakan objek dan benda-benda alam lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah warga Desa Kajar yang menerima bantuan langsung tunai kurang lebih 143 kartu keluarga.

### 2. Sample

Sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukannya untuk populasi. Untuk itu sampel yang akan diambil dari populasi harus betul-betul *representative* atau mewakili (Sugiyono, 2018).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *purposive* dan *simple random sampling* dengan menggunakan Rumus Slovin .

Rumus yang digunakan adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat Kesalahan

Populasi N= 143 dengan asumsi tingkat kesalahan (e) = 5%, maka jumlah sampel yang harus digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{143}{1+143(0.05)^2} = 105,3 \text{ dibulatkan menjadi } 106$$

Jadi dari perhitungan diatas, untuk mengetahui ukuran sampel dengan tingkat kesalahan 5% adalah sebanyak 106 penerima bantuan BLT.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Kuisioner**

Merupakan teknik pengumpulan data menggunakan daftar periksa (checklist) dan skala penilaian dengan mengajukan pernyataan secara tertulis kepada responden disertai dengan alternative jawaban yang dapat dipilih oleh responden. Perangkat ini membantu menyederhanakan dan mengukur perilaku dan sikap responden. Skala yang digunakan dalam menilai jawaban/sikap responden. Peneliti menggunakan skala Likert dalam memberikan peringkat atau bobot atas jawaban/sikap responden terhadap kriteria-kriteria berupa pernyataan-pernyataan yang diajukan peneliti. Dalam penelitian ini, skala Likert tersebut menggunakan kriteria:



- a. Sangat Setuju (SS) skor 5
- b. Setuju (S) skor 4
- c. Kurang Setuju (KS) skor 3
- d. Tidak Setuju (TS) skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1

## **2. Dokumentasi**

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder. Seperti halnya sejarah singkat, visi dan misi, data jumlah karyawan dan struktur organisasi.

## **3. Studi Pustaka**

Dalam studi perpustakaan dilakukan untuk mencari dan mempelajari materi yang berhubungan dengan penelitian yang akan penulis lakukan dengan memahami, mengutip teori-teori dari sejumlah literatur, baik buku, jurnal, maupun karya tulis lainnya yang dapat mendukung dalam penelitian yang dilakukan.

## **F. Teknik Analisa Data**

### **Uji Kualitas Data**

Teknik analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data menjadi sebuah laporan. Tujuan analisis data adalah mengubah data kedalam bentuk yang lebih sederhana agar

mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam penelitian ini Teknik analisa data menggunakan program pengolahan data SPSS 22.

### 1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah ketelitian suatu item atau instrument data dalam mengukur apa yang ingin diukur. Hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkap sesuatu yang ingin diungkap item dikatakan valid jika terjadi korelasi yang signifikan dengan skor totalnya. Jika nilai positif dan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka item dinyatakan valid. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka item dinyatakan tidak valid, Priyatno dalam (Murtisaputra & Ratnasari, 2018).

Rumus uji validitas:

$$R_{yx} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

$R_{yx}$  = Koefisien korelasi antara tiap item dengan skor total item

$\sum y$  = Jumlah skor total

$\sum x$  = Jumlah skor tiap item

$\sum xy$  = Jumlah sampel

Uji validitas dilakukan kepada 10 responden di luar penelitian yang sesungguhnya, dengan tujuan untuk menguji kelayakan instrument (alat ukur) penelitian. Berikut adalah data hasil uji validitas 10 responden

**Tabel 3.2****Hasil Uji Validitas**

Variabel	Indikator	R Hitung	R Tabel	Kriteria
Ketepatan Waktu penerimaan BLT	X1.1	0,807	0,632	Valid
	X1.2	0,812	0,632	Valid
	X1.3	0,702	0,632	Valid
	X1.4	0,649	0,632	Valid
	X1.5	0,856	0,632	Valid
Ketepatan dalam menentukan pilihan penerima BLT	X2.1	0,814	0,632	Valid
	X2.2	0,803	0,632	Valid
	X2.3	0,711	0,632	Valid
	X2.4	0,711	0,632	Valid
	X2.5	0,644	0,632	Valid
Ketepatan sasaran penerima BLT	X3.1	0,769	0,632	Valid
	X3.2	0,695	0,632	Valid
	X3.3	0,840	0,632	Valid
	X3.4	0,645	0,632	Valid
	X3.5	0,902	0,632	Valid
Kesejahteraan masyarakat	Y.1	0,871	0,632	Valid
	Y.2	0,830	0,632	Valid
	Y.3	0,840	0,632	Valid
	Y.4	0,733	0,632	Valid
	Y.5	0,820	0,632	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah peneliti 2022

Berdasarkan Tabel 3.2 diatas, menunjukkan bahwa hasil dari variabel ketepatan waktu penerima BLT, ketepatan dalam menentukan pilihan penerima BLT, ketepatan sasaran penerima BLT dan Kesejahteraan masyarakat dapat dikatakan valid. Hal tersebut dapat dilihat dari variabel-variabel tersebut sudah memenuhi persyaratan yaitu nilai r hitung lebih besar dari r table.

## 2. Uji Reabilitas

Menurut Suhaimi dan Sunyoto dalam (Murtisaputra & Ratnasari, 2018) Reabilitas terkait pada suatu pengertian bahwa sebetuk instrument cukup bisa dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Reabel artinya dapat dipercaya, jadi

bisa dapat andalkan. Butir kusioner dapat dikatakan reabel apabila Cronbachs alpha > 0,70 dan dikatakan tidak reabel apabila cronbach's alpha < 0,70

#### Uji Reabilitas

$$\text{Rumus Alpha Cronbach: } r = \frac{K}{K-1} \left( 1 - \frac{\sum \alpha_i^2}{\alpha^2} \right)$$

Keterangan:

R = Koefisien reabilitas yang dicari

K = Jumlah butir pertanyaan

$\alpha_i^2$  = Variabel butir-butir pertanyaan

$$\alpha_i = \frac{\sum \alpha_i^2 \frac{\sum \alpha_i^2}{N}}{N}$$

$\sum \alpha_i$  = Jumlah sekor jawaban atau butir pertanyaan ke N

$\alpha_i^2$  = Variabel butir-butir pertanyaan

Uji reabilitas dilakukan terhadap 10 responden diluar penelitian sesungguhnya untuk menguji kelayakan instrument (alat ukur) penelitian. Berikut ini adalah data hasil uji reabilitas 10 responden :

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Reabilitas**

Variabel	Nilai Reabilitas	Nilai Pengujian Reabilitas	Kriteria
Ketepatan sasaran penerima BLT	0,817	0,70	Reliabel
Ketepatan dalam menentukan pilihan penerima BLT	0,777	0,70	Reliabel
Ketepatan sasaran penerima BLT	0,825	0,70	Reliabel
Kesejahteraan masyarakat	0,861	0,70	Reliabel

Sumber : data primer peneliti diolah 2022

Berdasarkan tabel 3.3 diatas diketahui bahwa nilai koefisien dengan interpretasi reabilitas lebih besar dari 0,70. Dengan demikian seluruh instrument variabel penelitian ini reliabel.

### 3. Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan linier antara dua variabel. Uji korelasi dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 22. Adapun pedoman untuk memberikan interprestasi koefisien korelasi yaitu:

**Table 3.4**  
**Interprestasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2020)

#### a. Korelasi Sederhana

Korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui keratan hubungan secara parsial antara satu variabel bebas dan satu variabel terikat

Sugiyono

Rumus korelasi sederhana: 
$$r_{yx} = \frac{n\sum xy - (\sum x) - (\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r = Nilai korelasi antara x dengan y

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

## b. Korelasi Berganda

Korelasi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan secara simultan antara dua variabel bebas atau lebih dan satu variabel terikat.

Rumus korelasi berganda:

$$R_{y.x_1.x_2.x_3} = \frac{\sqrt{r_{2xy}^2 + r_{2xy2}^2 + r_{2xy3}^2 - 2r_{yx1}.r_{yx2}.r_{yx3}.r_{x1.x2.x3}}}{1 - r_{x1.x2.x3}^2}$$

Keterangan:

R = Korelasi berganda antara x dengan y

r = Korelasi sederhana antara x dengan y

X = variabel bebas

Y = Variabel terikat

## 4. Uji Regresi

Regresi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji regresi linier sederhana dan berganda dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 22.

### a. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat

Rumus Regresi Sederhana:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Semua variabel bebas

a = Bilangan konstanta

b = Koefisien regresi

### **b. Regresi Linier Berganda**

Regresi linier berganda digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat.

Rumus Regresi Berganda:

$$Y = a + b_1.x_1 + b_2.x_2 + b_3.x_3$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

$x_1$  = Variabel  $x_1$

$x_2$  = Variabel  $x_2$

$x_3$  = Variabel  $x_3$

### **5. Koefisien Determinasi ( $r^2$ )**

Menurut Priyatno dalam (Murtisaputra & Ratnasari, 2018) R Square ( $R^2$ ), yaitu menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah kebentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Adjusted R Square merupakan R Square yang telah disesuaikan, yang juga menunjukkan sumbangan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Adjusted R Square biasanya digunakan untuk mengukur sumbangan pengaruh jika regresi lebih dari dua variabel independent.

Rumus Koefisiensi Determinasi :

$$FB = R^2$$

Keterangan:

FP = Koefisien determinasi

R = Nilai koefisien korelasi

## 6. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol maupun tidak terkontrol. Dalam statistic sebuah hasil bisa dikatakan signifikan secara statistic jika kejadian tersebut hampir tidak mungkin di sebabkan oleh faktor yang kebetulan, sesuai dengan batas probabilitas yang sudah di tentukan sebelumnya. Uji Hipotesis disebut juga “Konfirmasi analisis data“ keputusan dari uji hipotesis hampir selalu dibuat berdasarkan pengujian hipotesis nol. Ini adalah pengujian untuk menjawab pertanyaan yang mengasumsikan hipotesis nol adalah benar.

### a. Uji Partial (T-test)

Menurut Priyatno dalam (Murtisaputra & Ratnasari, 2018) uji T atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independent berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Hipotesis yang diujikan menggunakan taraf nyata 5% (uji dua arah)

Syarat uji t yaitu:

Jika  $\alpha < 0,05$  dan  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap dependen.

Jika  $\alpha > 0,05$  dan  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  Artinya, terdapat pengaruh yang tidak signifikan pada variabel uji.



Rumus:

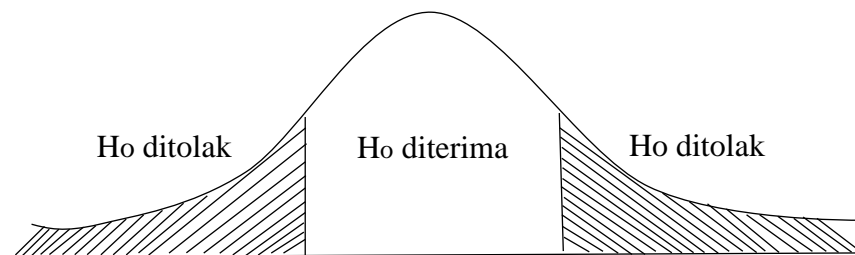
$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = Hasil koefisien

n = Jumlah sampel

Pengujian secara parsial dilakukan dengan melihat nilai distribusi t hasil perhitungan (t hitung) yang selanjutnya dibandingkan dengan nilai distribusi t dalam tabel (t tabel) dengan menggunakan tingkat kesalahan 0.05. Dapat dilihat kriteria penerimaan / penolakan  $H_0$  secara jelas dapat dilihat pada gambar 3.1 di bawah ini:



**Gambar 3.1**  
**Uji t (Parsial)**

**b. Uji Simultan (F-test)**

Menurut Algifari dan Sunyoto dalam (Murtisaputra & Ratnasari, 2018) uji simultan adalah uji koefisien regresi secara keseluruhan mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Syaratnya uji F yaitu:

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  artinya, semua variabel bebas adalah penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  artinya, semua variabel bebas bukan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.

Rumus:

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{1 - R^2}{n - k - 1}}$$

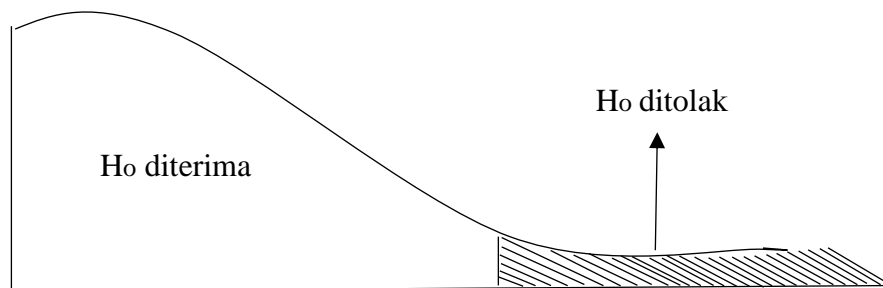
Keterangan:

$R$  = Koefisien determinasi korelasi ganda

$k$  = Banyaknya variabel predictor

$n$  = Jumlah data

Pengujian secara simultan dilakukan dengan melihat nilai distribusi  $F$  hasil perhitungan ( $F_{hitung}$ ) yang selanjutnya dibandingkan dengan nilai distribusi  $F$  dalam tabel ( $F_{tabel}$ ). Nilai  $F_{tabel}$  diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% atau dengan *degree of freedom* =  $n - k - 1$ . Adapun kriteria penerimaan / penolakan  $H_0$  secara jelas dapat dilihat pada gambar 3.2 dibawah ini:



**Gambar 3.2**

**Uji F (Simultan)**

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Desa Kajar**

Desa Kajar adalah salah satu desa di wilayah Kecamatan Trangkil, kabupaten Pati, Jawa Tengah, Indonesia. Tingkat ekonomi mayoritas menengah kebawah dengan masih sedikit lulusan akademi tinggi atau minimnya standart kesejahteraan sebagian masyarakat. Sebagian besar penduduk Desa Kajar bekerja sebagai pedagang, dan buruh swasta bahkan masih banyak yang tidak bekerja dikarenakan keterbatasan usia.

##### **a. Keadaan penduduk**

Jumlah penduduk Desa Kajar sebanyak  $\pm$  1000 orang berjenis kelamin laki-laki, dan  $\pm$  2000 orang berjenis kelamin perempuan dengan jumlah kepala keluarga  $\pm$  sebanyak 1500 kartu keluarga.

##### **b. Keadaan geografis**

Desa Kajar masuk dalam Kecamatan Tangkil dengan luas 4.284 Ha, batas wilayah desa sebelah timur berbatasan dengan Desa Rejoagung, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Karanglegi, sebelah barat berbatasan dengan Desa Pasucen, sebelah utara berbatasan dengan Desa Ketanen.

#### **B. Hasil Penelitian**

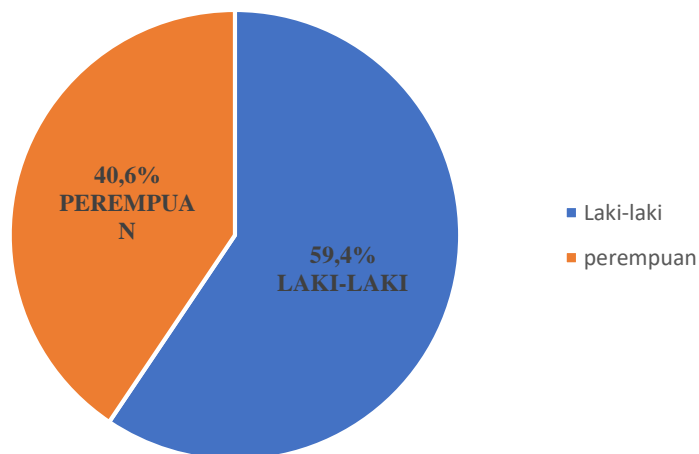
##### **1. Deskripsi Identitas Responden**

Responden yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah warga Desa Kajar Kabupaten Pati yang mendapatkan Bantuan Langsung Tunai yang berjumlah 106 responden. Data diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner), dimana kuesioner tersebut diberikan kepada 106

responden yang berkaitan dengan ketepatan waktu penerimaan BLT, ketepatan dalam menentukan pilihan penerima BLT, ketepatan sasaran penerima BLT dan kesejahteraan masyarakat terdampak covid-19. Penjelasan responden secara menyeluruh, sebelum dilakukan analisis korelasi dan regresi terlebih dahulu akan dilakukan pembahasan identifikasi responden meliputi jenis kelamin, Pendidikan, pekerjaan dan penghasilan perbulan.

a. Jenis kelamin responden

Karakteristik jenis kelamin responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



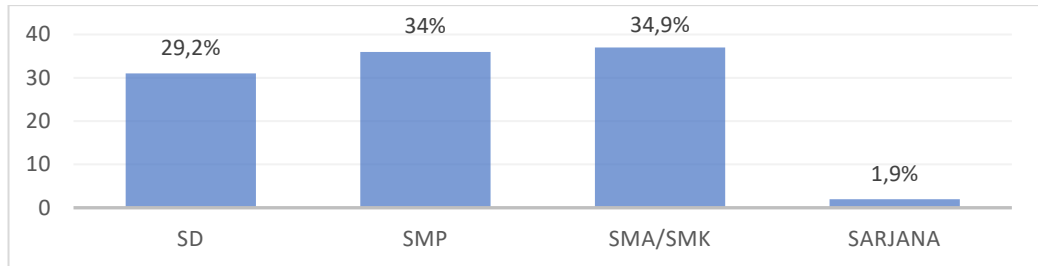
**Grafik 4.1**  
**Jenis kelamin responden**

Sumber : data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan grafik 4.1 diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Kajar yang mendapatkan bantuan langsung tunai ini adalah laki-laki 63 responden dengan presentase 59,4% dan perempuan 43 responden dengan presentase 40,6%.

b. Pendidikan Responden.

Karakteristik Pendidikan responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



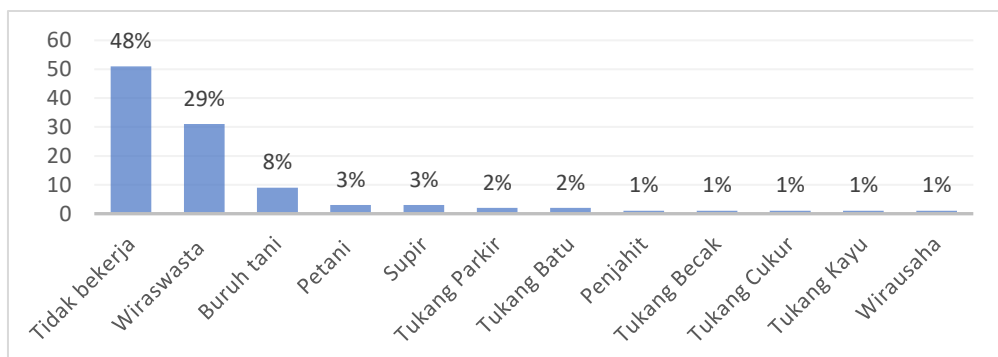
**Grafik 4.2**  
**Pendidikan Responden**

Sumber : Data primer diolah, 2022

Berdasarkan grafik 4.2 diatas diketahui bahwa penerima BLT di Desa Kajar yang berpendidikan Sarjana sebanyak 2 responden dengan presentase 1,9%, yang berpendidikan SMK/SMA sebanyak 37 responden dengan presentase 34,9%, yang berpendidikan SMP sebanyak 36 responden dengan presentase 34%, yang berpendidikan SD sebanyak 31 responden dengan presentase 29,2%. Dengan demikian bahwa Pendidikan penerima BLT di Desa Kajar rata-rata berpendidikan SMK,SMP dan juga SD.

c. Pekerjaan Responden

Karakteristik Pendidikan responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



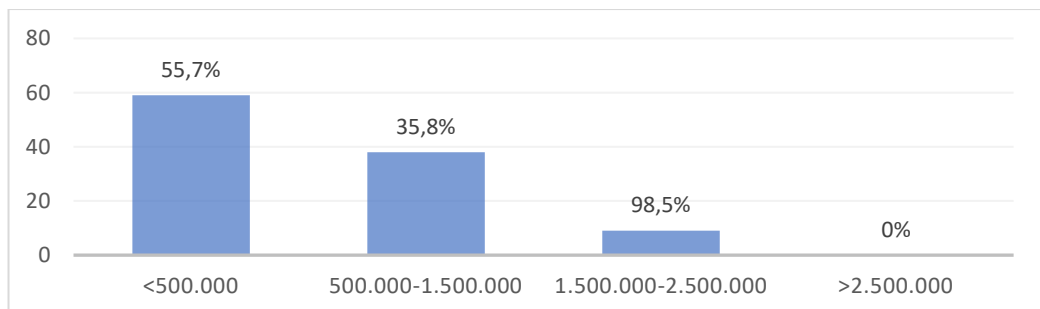
**Grafik 4.3**  
**Pekerjaan Responden**

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan grafik 4.3 diatas diketahui bahwa penerima BLT di Desa Kajar ini mayoritas tidak bekerja sebanyak 51 responden atau 48%, wiraswasta 31 responden atau 29%, buruh tani 9 responden atau 8%, petani dan supir masing-masing 3 responden atau 3%, tukang parkir dan tukang baru masing-masing 2 responden atau 2%, penjahit, tukang becak, tukang cukur, tukang kayu, wirausaha masing-masing 1 responden atau 1%. Dengan demikian bisa terlihat bahwa penerima BLT di Desa Kajar dominan adalah masyarakat yang tidak bekerja sebanyak 51 responden dengan presentase 48%.

d. Pendapatan Perbulan Responden

Karakteristik pendapatan perbulan responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Grafik 4.4**  
**Pendapatan Perbulan Responden**

Sumber : data primer yang diolah, 2022

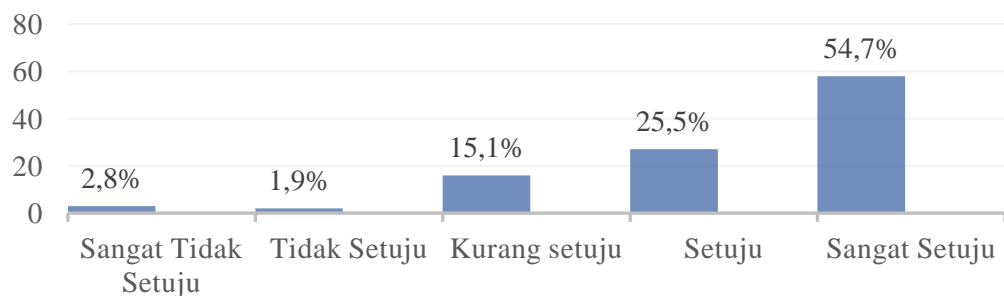
Berdasarkan grafik 4.4 di atas, menunjukkan bahwa pendapatan perbulan <500.000 sebanyak 59 responden atau 55,7%, pendapatan perbulan 500.000-1.500.000 sebanyak 38 responden atau 35,8%, pendapatan perbulan 1.500.000-2.500.000 sebanyak 9 responden atau 8,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Penerima BLT di Desa Kajar mayoritas penduduk dengan pendapatan <500.000 perbulan.

## 2. Deskripsi Data Variabel Penelitian

### a. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Ketepatan Waktu Penerima BLT (X1)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 106 responden, maka dapat diidentifikasi mengenai tanggapan dari responden mengenai variabel Ketepatan waktu penerima BLT sebagai berikut:

#### 1) Tanggapan responden terhadap pertanyaan X1.1

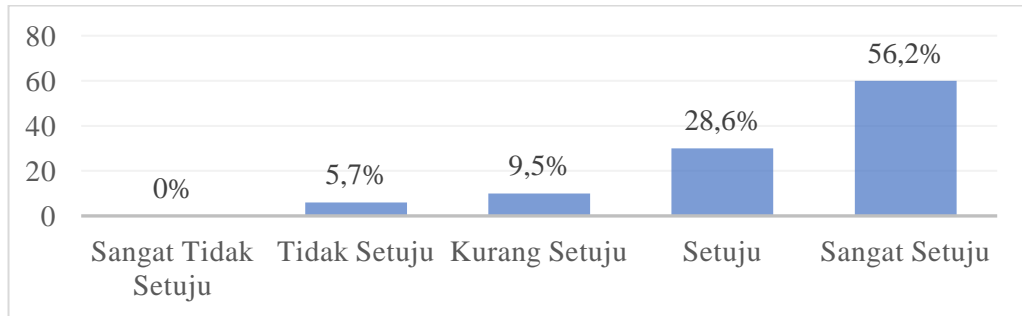


**Grafik 4.5**  
**Tanggapan responden terhadap pertanyaan X1.1**

Sumber : data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tanggapan responden pada grafik 4.5 diatas diketahui dari 106 responden sebanyak 58 responden atau 54,7% menyatakan sangat setuju, 27 responden atau 25,5% menyatakan setuju, 16 responden atau 15,1% menyatakan kurang setuju, 2 responden atau 1,9% menyatakan tidak setuju, dan 3 responden atau 2,8% menyatakan sangat tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan dari 100% responden, mayoritas 54,7% menyatakan sangat setuju terhadap pertanyaan X1.1 pada variabel ketepatan waktu penerima BLT.

2) Tanggapan responden terhadap pertanyaan X1.2

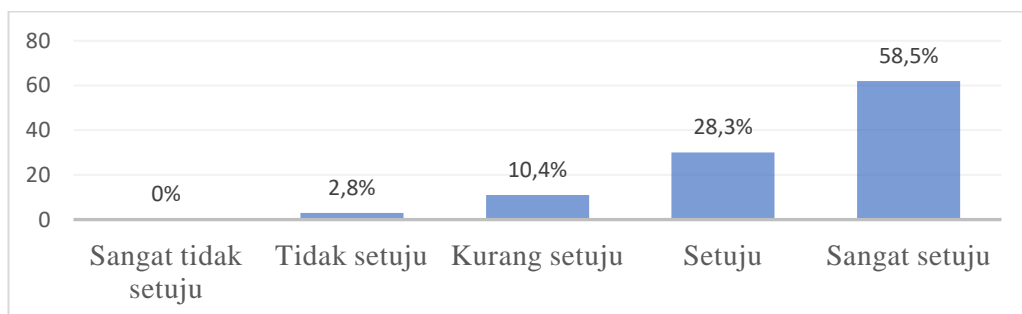


**Grafik 4.6**  
**Tanggapan responden terhadap pertanyaan X1.2**

Sumber : data primer diolah, 2022

Berdasarkan tanggapan responden pada grafik 4.6 diatas diketahui dari 106 responden terdapat 60 responden atau 56,2% menyatakan sangat setuju, 30 responden atau 28,6% menyatakan setuju, 10 responden atau 9,5% meyatakan kurang setuju, 6 responden atau 5,7% menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden yang menjawab pertanyaan sangat tidak setuju atau 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan 100% responden menjawab sangat setuju dengan jumlah 60 responden atau 56,2% terhadap pertanyaan X1.2 pada variabel ketepatan waktu penerima BLT.

3) Tanggapan responden terhadap pertanyaan X1.3



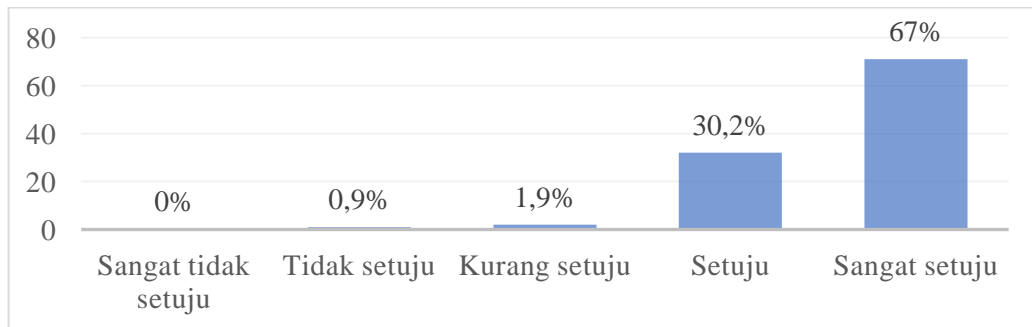
**Grafik 4.7**  
**Tanggapan responden terhadap pertanyaan X1.3**

Sumber : data primer diolah, 2022



Berdasarkan tanggapan reaponden pada grafik 4.7 diatas diketahui dari 106 responden terdapat 62 responden atau 58,5% menyatakan sangat setuju,30 responden atau 28,3% menyatakan setuju, 11 responden atau 10,4% menyatakan kurang setuju, 3 responden atau 2,8% menyatakan tidak setuju dan tidak ada jawaban untuk pertanyaan sangat tidak setuju atau 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan dari 100% responden, mayoritas menjawab sangat setuju yaitu 62 responden atau 58,5% terhadap pertanyaan X1.3 pada variabel ketepatan waktu penerima BLT.

4) Tanggapan responden terhadap X1.4

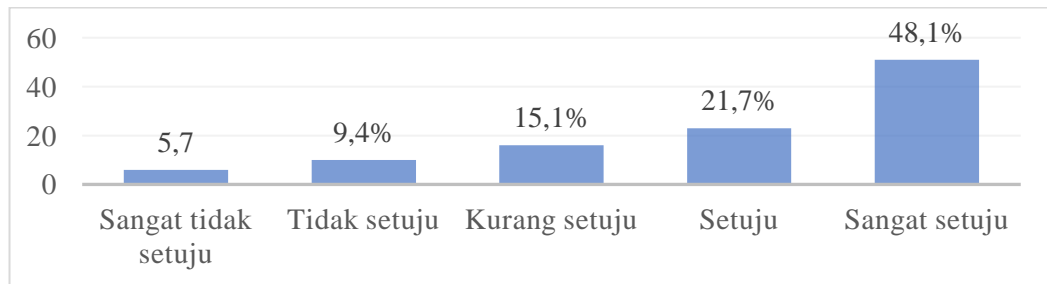


**Grafik 4.8**  
**Tanggapan responden terhadap pertanyaan X1.4**

Sumber : data primer diolah, 2022

Berdasarkan tanggapan responden pada grafik 4.8 diatas diketahui dari 100% responden sebanyak 71 responden atau 67% menyatakan sangat setuju, 32 responden atau 30,2% menyatakan setuju, 2 responden atau 1,9% menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden pada jawaban tidak setuju atau 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan dari 100% responden, mayoritas menjawab sangat setuju yaitu 71 responden atau 67% terhadap pertanyaan X1.3 pada variabel ketepatan waktu penerima BLT.

5) Tanggapan Responden pertanyaan X1.5



**Grafik 4.9**  
**Tanggapan responden terhadap pertanyaan X1.5**

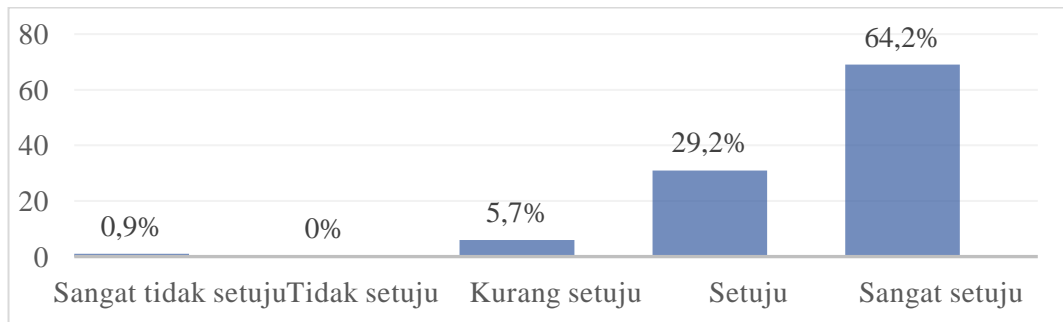
Sumber : data primer diolah, 2022

Berdasarkan tanggapan responden pada grafik 4.9 diatas, diketahui dari 106 responden sebanyak 51 responden atau 48,1% menyatakan sangat setuju, 23 responden atau 21,7% menyatakan setuju, 16 responden atau 15,1% menyatakan kurang setuju, 10 responden atau 9,4% menyatakan tidak setuju dan 6 responden atau 5,7% menyatakan sangat tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari 100% responden, mayoritas menjawab sangat setuju yaitu sebanyak 51 responden atau 48,1% terhadap pertanyaan X1.5 pada variabel ketepatan waktu penerima BLT.

- b. Tanggapan responden terhadap variabel ketepatan dalam menentukan pilihan penerima BLT (X2).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap 106 responden, maka dapat diidentifikasi mengenai tanggapan dari responden terhadap variabel ketepatan dalam menentukan pilihan penerima BLT (X2) sebagai berikut:

1) Tanggapan responden terhadap pertanyaan X2.1

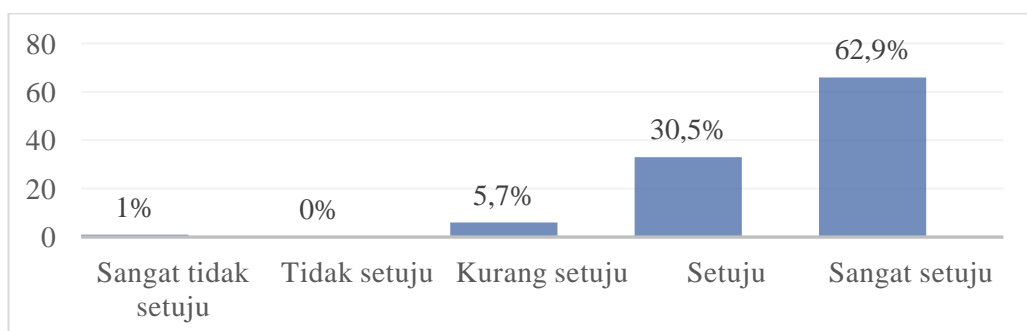


**Grafik 4.10**  
**Tanggapan responden terhadap pertanyaan X2.1**

Sumber : data primer diolah, 2022

Berdasarkan tanggapan responden pada grafik 4.10 diatas diketahui dari 106 responden sebanyak 69 responden atau 64,2% menyatakan sangat setuju 31 responden atau 29,2% menyatakan setuju, 6 responden atau 5,7% menyatakan kurang setuju, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju atau 0% dan 1 responden atau 0,9% menyatakan sangat tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari 100% responden, mayoritas menjawab sangat setuju dengan jumlah responden 69 atau 64,2% terhadap pertanyaan X2.1 pada variabel ketepatan dalam menentukan pilihan penerima BLT.

2) Tanggapan responden terhadap pertanyaan X2.2

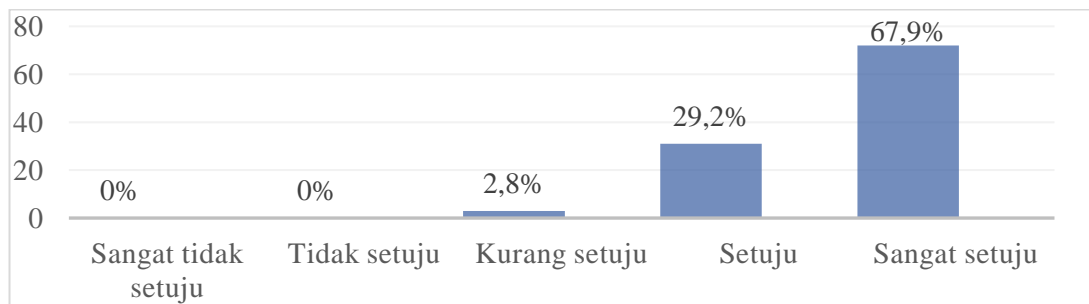


**Grafik 4.11**  
**Tanggapan responden terhadap pertanyaan X2.2**

Sumber : data primer diolah, 2022

Berdasarkan tanggapan responden pada grafik 4.11 diatas dapat diketahui dari 106 responden sebanyak 66 responden atau 62,9% menyatakan sangat setuju, 33 responden atau 30,5% menyatakan setuju, 6 responden atau 5,7% menyatakan kurang setuju, tidak ada responden untuk jawaban tidak setuju atau 0%, dan 1 responden atau 1% menyatakan sangat tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari 100% mayoritas menyatakan sangat setuju sebanyak 66 responden atau 62,9% terhadap pertanyaan X2.2 pada variabel ketepatan dalam menentukan pilihan penerima BLT.

3) Tanggapan responden terhadap pertanyaan X2.3

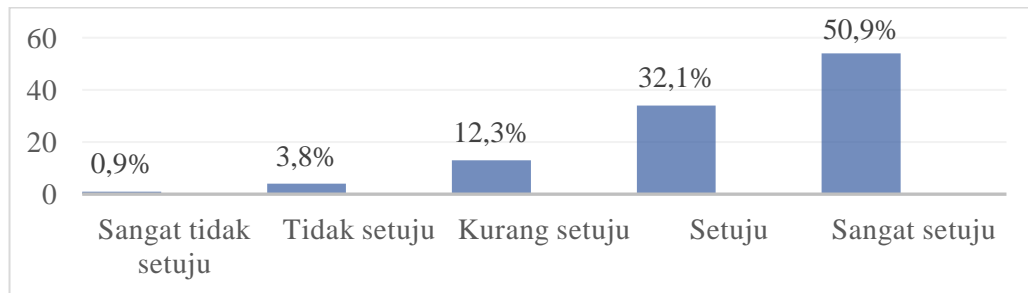


**Grafik 4.12**  
**Tanggapan responden terhadap pertanyaan X2.3**

Sumber : Data primer diolah 2022

Berdasarkan tanggapan responden pada grafik 4.12 diatas diketahui dari 106 responden sebanyak 72 responden atau 67,9% menyatakan sangat setuju, 31 responden atau 29,2 menyatakan setuju, 3 responden atau 2,8% menyatakan kurang setuju, dan tidak ada responden untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju atau 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari 100% responden, mayoritas menyatakan sangat setuju sebanyak 72 responden atau 67,9% terhadap pertanyaan X2.3 pada variabel ketepatan dalam menentukan pilihan penerima BLT.

4) Tanggapan responden terhadap pertanyaan X2.4

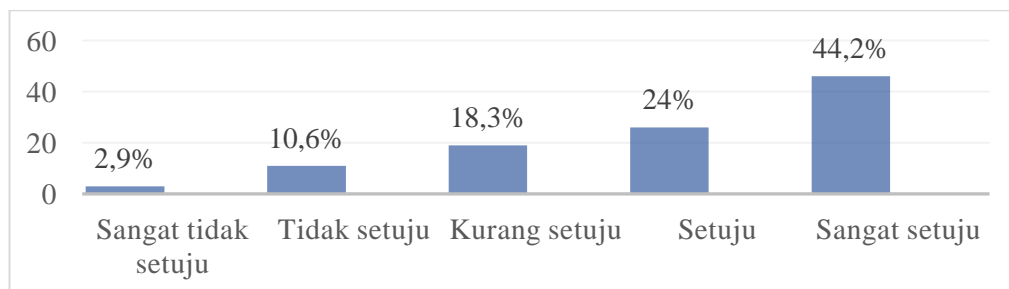


**Grafik 4.13**  
**Tanggapan responden terhadap pertanyaan X2.4**

Sumber : data primer diolah, 2022

Berdasarkan tanggapan responden pada grafik 4.13 diketahui dari 106 responden sebanyak 54 responden atau 50,9% menyatakan sangat setuju, 34 responden atau 32,1% menyatakan setuju, 13 responden atau 12,3% menyatakan kurang setuju, 4 responden atau 3,8% menyatakan tidak setuju, dan 1 responden atau 0,9% menyatakan sangat tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari 100% responden, mayoritas menjawab sangat setuju yaitu 54 responden atau 50,9% terhadap pertanyaan X2.4 pada variabel ketepatan dalam menentukan pilihan penerima BLT.

5) Tanggapan responden terhadap pertanyaan X2.5



**Grafik 4.14**  
**Tanggapan responden terhadap pertanyaan X2.5**

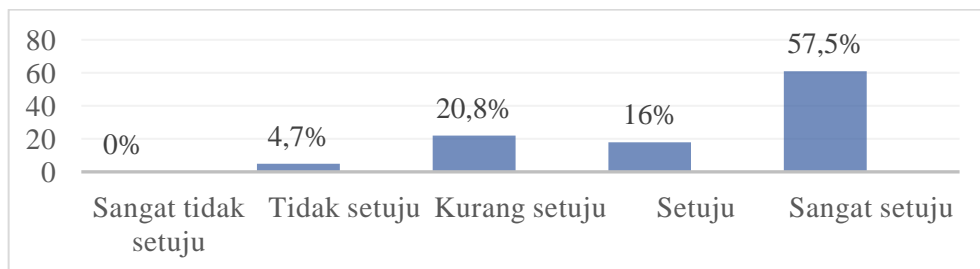
Sumber : data primer diolah, 2022

Berdasarkan tanggapan responden pada grafik 4.14 diatas diketahui dari 106 responden sebanyak 46 responden atau 44,2% menyatakan sangat setuju, 26 responden atau 24% menyatakan setuju, 19 responden atau 18,3% menyatakan kurang setuju, 11 responden atau 10,6% menyatakan tidak setuju, dan 3 responden atau 2,9% menyatakan sangat tidak setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari 100% responden, mayoritas menyatakan sangat setuju yaitu 46 responden atau 44,2% terhadap pertanyaan X2.5 pada variabel ketepatan dalam menentukan pilihan penerima BLT.

- c. Tanggapan responden terhadap variabel ketepatan dalam menentukan pilihan penerima BLT (X2).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap 106 responden, maka dapat diidentifikasi mengenai tanggapan dari responden terhadap variabel ketepatan sasaran penerima BLT (X3) sebagai berikut:

- 1) Tanggapan responden terhadap pertanyaan X3.1



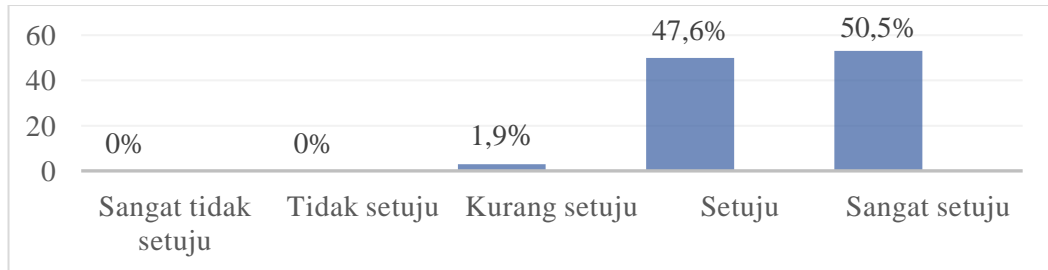
**Grafik 4.15**  
**Tanggapan responden terhadap pertanyaan X3.1**

Sumber : data primer diolah, 2022

Berdasarkan tanggapan responden pada grafik 4.15 diketahui dari 106 responden sebanyak 61 responden atau 57,5% menyatakan sangat setuju, 18 Responden atau 16% menyatakan setuju, 22 responden atau 20,8% menyatakan kurang setuju, 5 responden atau 4,7% menyatakan tidak setuju, dan tidak ada

responden dengan jawaban sangat tidak setuju atau 0%. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari 100% responden, mayoritas menyatakan sangat setuju yaitu 61 responden atau 57,5% terhadap pertanyaan X3.1 pada variabel ketepatan sasaran penerima BLT.

2) Tanggapan responden terhadap pertanyaan X3.2

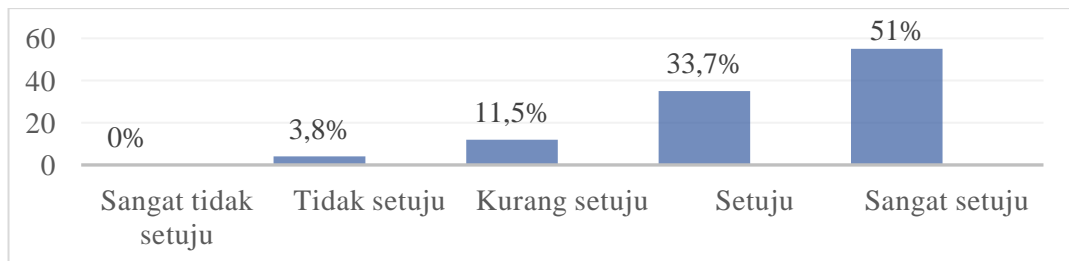


**Grafik 4.16**  
**Tanggapan responden terhadap pertanyaan X3.2**

Sumber : data primer diolah, 2022

Berdasarkan tanggapan responden pada grafik 4.16 diatas diketahui dari 106 responden sebanyak 53 responden atau 50,5% menyatakan sangat setuju, 50 responden atau 47,6% menyatakan setuju, 3 responden atau 1,9% menyatakan kurang setuju, dan tidak ada responden untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju atau 0%. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari 100% responden, mayoritas menyatakan sangat setuju yaitu 53 respnden atau 50,5% terhadap pertanyaan X3.2 dalam variabel ketepatan sasaran penerima BLT.

3) Tanggapan responden terhadap pertanyaan X3.3

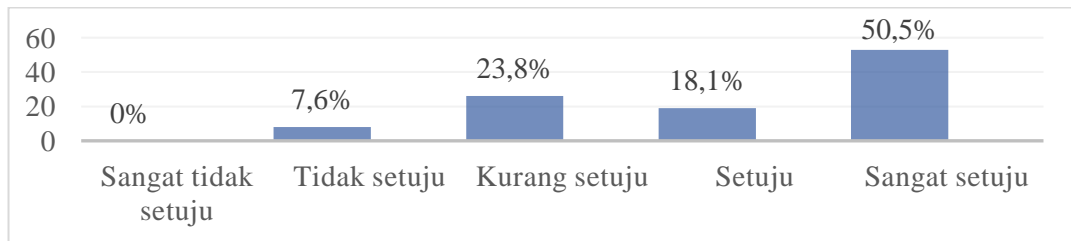


**Grafik 4.17**  
**Tanggapan responden terhadap pertanyaan X3.3**

Sumber : data primer diolah, 2022

Berdasarkan tanggapan responden pada grafik 4.17 diketahui dari 106 responden sebanyak 55 responden atau 51% menyatakan sangat setuju, 35 responden atau 33,7% menyatakan setuju, 12 responden atau 11,5% menyatakan kurang setuju, 4 responden atau 3,8% menyatakan tidak ada responden untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju atau 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari 100% responden mayoritas menyatakan sangat setuju yaitu 55 responden atau 51% terhadap pertanyaan X3.3 dalam variabel ketepatan sasaran penerima BLT.

4) Tanggapan responden terhadap pertanyaan X3.4



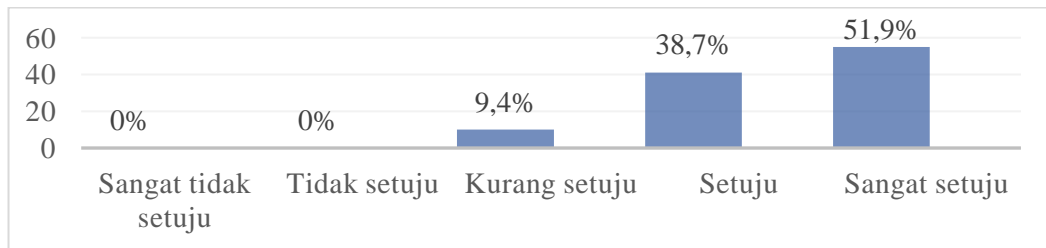
**Grafik 4.18**  
**Tanggapan responden terhadap pertanyaan X3.4**

Sumber : data primer diolah, 2022

Berdasarkan tanggapan pertanyaan pada grafik 4.18 diatas diketahui dari 106 responden sebanyak 53 responden atau 50,5% menyatakan sangat setuju, 19 respnden atau 18,1% menyatakan setuju, 26 responden atau 23,8% menyatakan kurang setuju, 8 respnden atau 7,6% menyatakan tidak setuju dan tidak ada respnden untuk jawaban sangat tidak setuju atau 0%. Jadi dapat disimpulkan dari 100% responden mayoritas menjawab sangat setuju yaitu 53 respnden atau 50,5% terhadap pertanyaan X3.4 pada variabel ketepatan sasaran penerima BLT.



5) Tanggapan responden terhadap pertanyaan X3.5



**Grafik 4.19**  
**Tanggapan responden terhadap pertanyaan X3.5**

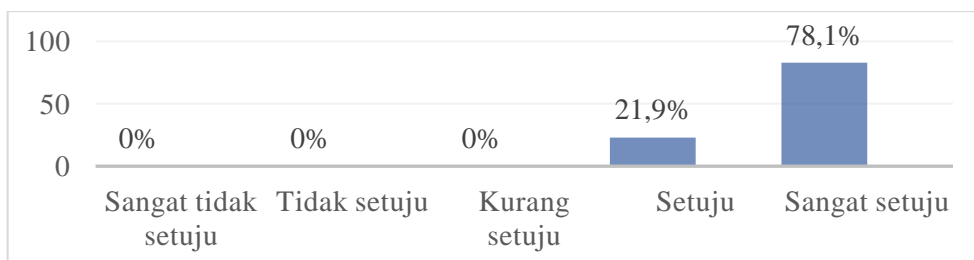
Sumber : data primer diolah, 2022

Berdasarkan tanggapan responden pada grafik 4.19 di atas diketahui dari 106 responden sebanyak 55 responden atau 51,9% menyatakan sangat setuju, 41 responden atau 38,7% menyatakan setuju, 10 responden atau 9,4% menyatakan kurang setuju, dan tidak ada responden untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju atau 0%. Jadi dapat disimpulkan dari 100% responden mayoritas menyatakan sangat setuju yaitu 55 responden atau 51,9% terhadap pertanyaan X3.5 pada variabel ketepatan sasaran penerima BLT.

d. Tanggapan responden terhadap variabel kesejahteraan masyarakat (Y)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap 106 responden, maka dapat diidentifikasi mengenai tanggapan dari responden terhadap variabel kesejahteraan masyarakat (Y) sebagai berikut:

1) Tanggapan responden terhadap pertanyaan Y.1

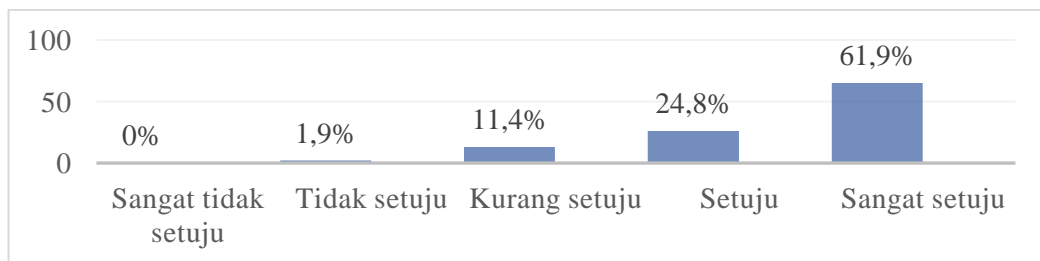


**Grafik 4.20**  
**Tanggapan responden terhadap pertanyaan Y.1**

Sumber : data primer diolah, 2022

Berdasarkan tanggapan responden pada grafik 4.20 diatas diketahui dari 106 responden sebanyak 83 responden atau 78,1% menyatakan sangat setuju, 23 responden atau 21,9% menyatakan setuju, dan tidak ada responden untuk jawaban kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju atau 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan dari 100% responden, mayoritas menyatakan sangat setuju yaitu 83 respnden atau 78,1% terhadap pertanyaan Y.1 dari variabel kesejahteraan masyarakat.

2) Tanggapan responden terhadap pertanyaan Y.2

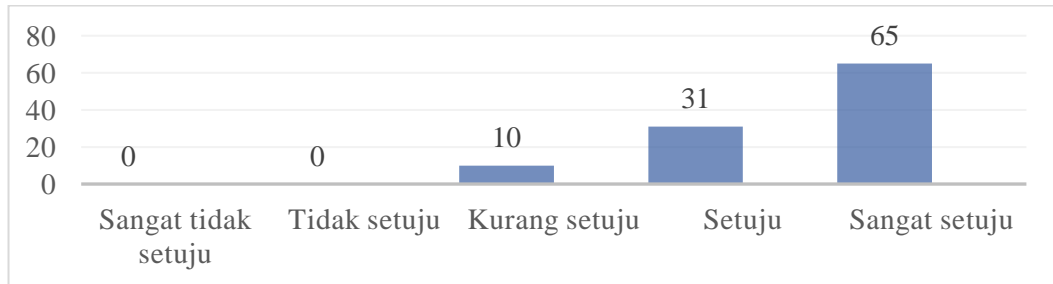


**Grafik 4.21**  
**Tanggapan responden terhadap pertanyaan Y.2**

Sumber : data primer diolah, 2022

Berdasarkan tanggapan responden pada grafik 4.21 diatas diketahui dari 106 responden sebanyak 65 responden atau 61,9% menyatakan sangat setuju, 26 responden atau 24,8% menyatakan setuju, 26 responden atau 11,4% menyatakan kurang setuju, 2 responden atau 1,9% menyatakan tidak setuju dan tidak ada responden untuk jawaban sangat tidak setuju atau 0%. Jadi dapat disimpulkan dari 100% responden mayoritas menyatakan sangat setuju yaitu 65 responden atau 61,9% terhadap pertanyaan Y.2 pada variabel kesejahteraan masyarakat.

3) Tanggapan responden terhadap pertanyaan Y.3

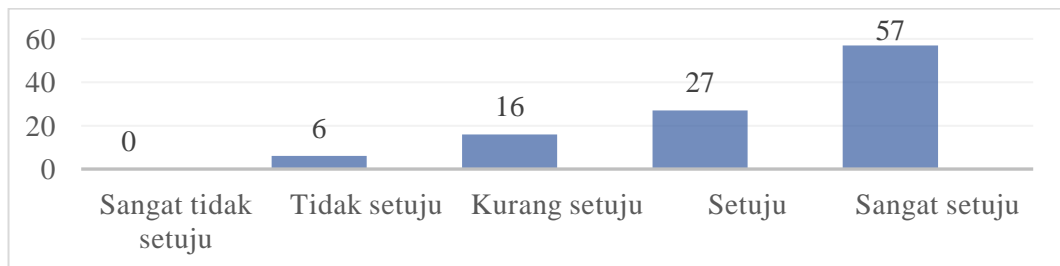


**Grafik 4.22**  
**Tanggapan responden terhadap pertanyaan Y.3**

Sumber : data primer diolah, 2022

Berdasarkan tanggapan responden pada grafik 4.22 diketahui dari 106 responden sebanyak 65 responden atau 61,3% menyatakan sangat setuju, 31 responden atau 29,2% menyatakan setuju, 10 responden atau 9,4% menyatakan kurang setuju dan tidak ada responden untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju atau 0%. Jadi dapat disimpulkan dari 100% responden mayoritas menyatakan sangat setuju yaitu 65 responden atau 61,3% terhadap pertanyaan Y.3 pada variabel kesejahteraan masyarakat.

4) Tanggapan respnden terhadap pertanyaan Y.4



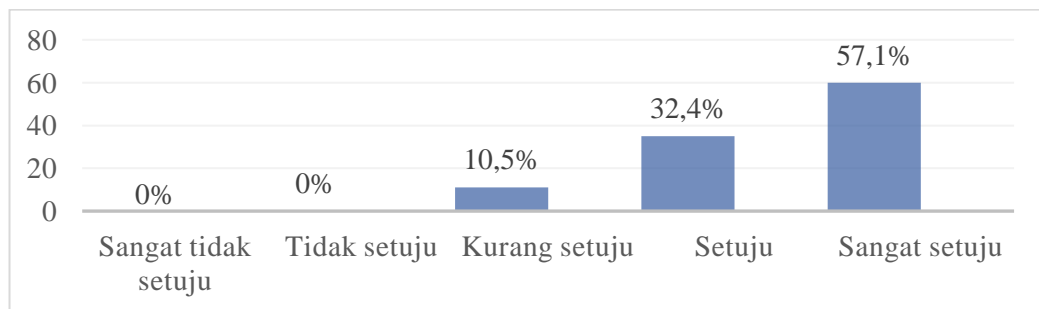
**Grafik 4.23**  
**Tanggapan responden terhadap pertanyaan Y.4**

Sumber : data primer diolah, 2022

Berdasarkan tanggapan responden pada grafik 4.23 diatas diketahui dari 106 responden sebanyak 57 responden atau 53,3% menyatakan sangat setuju, 27 responden atau 25,7% menyatakan setuju, 16 responden atau 15,2%

menyatakan kurang setuju, 6 responden atau 5,7% menyatakan kurang setuju dan tidak ada responden untuk jawaban sangat tidak setuju atau 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan dari 100% respnden mayoritas menyatakan sangat setuju yaitu 57 responden atau 53,3% terhadap pertanyaan Y.4 pada variabel kesejahteraan masyarakat.

5) Tanggapan respnden terhadap pertanyaan Y.5



**Grafik 4.24**  
**Tanggapan responden terhadap pertanyaan Y.5**

Sumber : data primer diolah, 2022

Berdasarkan tanggapan responden pada grafik 4.24 diatas diketahui 106 responden sebanyak 60 responden atau 57,1% menyatakan sangat setuju, 35 responden atau 32,4% menyatakan setuju, 11 respnden atau 10,5% menyatakan kuran setuju, dan tidak ada responden untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju atau 0%. Jadi dapat disimpulkan dari 100% responden mayoritas menyatakan sangat setuju yaitu 60 responden atau 57,1% terhadap pertanyaan Y.5 pada variabel kesejahteraan masyarakat.

**3. Hasil Uji analisis Data**

**a. Analisis kuantitatif**

Analisis kuantitatif adalah suatu Analisa yang digunakan untuk menganalisa atau membuktikan keterangan variabel yang dibuktikan dengan penguji hipotesis yang berdasarkan suatu data atau sampel.

## 1) Uji Analisis Korelasi

### a) Uji Analisi Korelasi Sederhana

Korelasi sederhana digunakan untuk menguji dua variabel yaitu satu variabel bebas dan variabel terikat yang dimana hasil pengujiannya untuk mengetahui apakah ada hubungan atau tidak, dengan jenis data keduanya sama rasio atau interval dan distribusi normal. Pengujian ini dilakukan peneliti untuk mengetahui hubungan ketepatan waktu penerima BLT, ketepatan dalam menentukan pilihan penerima BLT (X2), ketepatan sasaran penerima BLT (X3) secara parsial dengan kesejahteraan masyarakat (Y) di Desa Kajar kabupaten Pati. Hasil olah data menggunakan program SPSS diperoleh hasil uji korelasi sederhana paa lampiran 7 pada halaman 114 dan tabel 4.1 sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Korelasi sederhana variabel ketepatan waktu penerima BLT ( X1)**  
**Correlations**

		Ketepatan waktu	Kesejahteraan Masyarakat
Ketepatan waktu	Pearson Correlation	1	.683**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	106	106
Kesejahteraan Masyarakat	Pearson Correlation	.683**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	106	106

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk korelasi antara ketepatan waktu penerima BLT (X1) dengan kesejahteraan masyarakat (Y) sebesar 0,000, yang masih dibawah taraf signifikansi 0,05. Hasil korelasi sederhana antara ketepatan waktu

penerima BLT (X1) dengan kesejahteraan masyarakat (Y) adalah sebesar 0,683 yang memiliki hubungan kuat. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai interpretasi koefisiensi korelasi yang terletak antara 0,60-0,799 dan termasuk dalam kategori “kuat” (Lihat tabel 3.4 halaman 46).

Hasil dari pengolahan data mengenai hubungan antara ketepatan dalam menentukan pilihan penerima BLT (X2) dengan kesejahteraan masyarakat (Y) menggunakan program SPSS sebagaimana pada lampiran 7 halaman 114 diperoleh hasil uji korelasi sederhana pada tabel 4.2 sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Korelasi sederhana variabel ketepatan dalam menentukan pilihan penerima BLT (X2)**

		Ketepatan dalam menentukan pilihan	Kesejahteraan Masyarakat
Ketepatan dalam menentukan pilihan	Pearson Correlation	1	.628**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	106	106
Kesejahteraan Masyarakat	Pearson Correlation	.628**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	106	106

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk korelasi antara ketepatan dalam menentukan pilihan penerima BLT (X2) dengan kesejahteraan masyarakat (Y) sebesar 0,000, yang masih dibawah taraf signifikansi 0,05. Hasil analisis korelasi sederhana antara ketepatan dalam menentukan pilihan penerima BLT (X2) dengan kesejahteraan masyarakat (Y) adalah sebesar 0,628 yang memiliki

hubungan kuat. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai interpretasi koefisiensi korelasi yang terletak antara 0,60-0,799 dan termasuk dalam kategori “kuat” (Lihat tabel 3.4 halaman 46).

Hasil pengolahan data mengenai hubungan antara ketepatan sasaran penerima BLT (X3) dengan kesejahteraan masyarakat (Y) menggunakan program SPSS sebagaimana pada lampiran 7 halaman 114 diperoleh hasil uji korelasi sederhana pada tabel 4.3 sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Korelasi sederhana variabel ketepatan sasaran penerima BLT (X3)**

		Correlations	
		Ketepatan sasaran	Kesejahteraan Masyarakat
Ketepatan sasaran	Pearson Correlation	1	.763**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	106	106
Kesejahteraan Masyarakat	Pearson Correlation	.763**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	106	106

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk korelasi antara ketepatan sasaran penerima BLT (X3) dengan kesejahteraan masyarakat (Y) sebesar 0,000 yang masih dibawah taraf signifikansi 0,05. Hasil analisis korelasi sederhana antara ketepatan sasaran penerima BLT (X3) dengan kesejahteraan masyarakat (Y) adalah sebesar 0,763 yang memiliki hubungan kuat. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai interpretasi koefisiensi korelasi yang terletak antara 0,60-0,799 dan termasuk dalam kategori “kuat” (Lihat tabel 3.4 halaman 46).

## b) Uji Analisis Korelasi Berganda

Korelasi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan secara simultan atau bersama-sama antara dua variabel bebas atau lebih dan satu variabel terikat (Y). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan ketepatan waktu penerima BLT (X1), ketepatan dalam menentukan pilihan penerima BLT (X2) dan ketepatan sasaran penerima BLT (X3) secara simultan dengan kesejahteraan masyarakat (Y) penerima BLT di Desa Kajar Kabupaten Pati. Hasil olah data peneliti menggunakan program SPSS sebagaimana pada lampiran 8 pada halaman 115 diperoleh hasil uji korelasi berganda pada Tabel 4.4 sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Korelasi Berganda**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.783 <sup>a</sup>	.613	.601	1.68362	.613	53.785	3	102	.000

a. Predictors: (Constant), Ketepatan sasaran, Ketepatan dalam menentukan pilihan, Ketepatan waktu

Sumber : Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.4 diatas model summary diketahui bahwa besarnya hubungan ketepatan waktu penerima BLT (X1), ketetapan dalam menentukan pilihan penerima BLT (X2), ketepatan sasaran penerima BLT (X3) secara simultan terhadap kesejahteraan masyarakat (Y) yang dihitung dengan koefisien adalah 0,783 yang memiliki hubungan kuat. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai interpretasi



koefisiensi korelasi yang terletak antara 0,60-0,799 dan termasuk dalam kategori “kuat” (Lihat tabel 3.4 halaman 46).

## **2) Uji Analisis Regresi**

Uji analisis regresi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua variabel bebas atau lebih (variabel yang mempengaruhi) dengan satu variabel terikat (variabel yang dipengaruhi) yang dilakukan secara parsial ataupun secara simultan.

### **a) Uji Analisis regresi Sederhana**

Uji analisis regresi sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau secara sendiri. Uji analisis regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh ketepatan waktu penerima BLT (X1) terhadap kesejahteraan masyarakat (Y), ketepatan dalam menentukan pilihan penerima BLT (X2) terhadap kesejahteraan masyarakat (Y), ketepatan sasaran penerima BLT (X3) terhadap kesejahteraan masyarakat (Y). Hasil perhitungan analisis regresi sederhana variabel ketepatan waktu penerima BLT (X1) terhadap kesejahteraan masyarakat (Y) dengan menggunakan program SPSS sebagaimana pada lampiran 9 halaman 116 diperoleh hasil pada Tabel 4.5 sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Uji Analisis Regresi sederhana variabel ketepatan waktu penerima BLT**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.868	1.337		7.381	.000
	Ketepatan waktu	.583	.061	.683	9.546	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan data tabel 4.5 diatas persamaan analisis regresi sederhana untuk variabel ketepatan waktu penerima BLT (X1) terhadap kesejahteraan masyarakat (Y) dapat dituliskan  $Y = a + bX$ ,  $Y = 9,868 + 0,583X_1$ . Diketahui nilai a sebesar 9,868 dan Nilai b sebesar 0,583 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% pada variabel ketepatan waktu penerima BLT akan mempengaruhi kesejahteraan masyarakat sebesar 0,583. Koefisien regresi pada X1 terhadap Y tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel ketepatan waktu penerima BLT (X1) terhadap kesejahteraan masyarakat (Y) adalah positif.

Hasil perhitungan analisis regresi sederhana variabel ketepatan dalam menentukan pilihan penerima BLT (X2) terhadap variabel kesejahteraan masyarakat (Y) dengan menggunakan program SPSS sebagaimana pada lampiran 9 pada halaman 116 diperoleh hasil pada Tabel 4.6 sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Uji Analisis Regresi Sederhana Variabel Ketepatan Dalam Menentukan**  
**Pilihan Penerima BLT**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.488	1.593		5.955	.000
	Ketepatan dalam menentukan pilihan	.591	.072	.628	8.233	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Sumber : Data primer diolah, 2022

Berdasarkan data pada tabel 4.6 diatas, persamaan analisi regresi untuk variabel ketepatan dalam menentukan pilihan penerima BLT (X<sub>2</sub>) terhadap kesejahteraan masyarakat (Y) dapat dituliskan  $Y = a + bX_2$ ,  $Y=9,488+0,591X_2$ . Diketahui nilai a sebesar 9,488 dan Nilai b sebesar 0,591 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% pada variabel ketepatan dalam menentukan pilihan maka mempengaruhi kesejahteraan masyarakat sebesar 0,591. Koefisien regresi pada X<sub>2</sub> terhadap Y tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan arah pengaruh variabel ketepatan dalam menentukan pilihan penerima BLT (X<sub>2</sub>) terhadap Kesejahteraan masyarakat (Y) adalah positif.

Hasil perhitungan analisis regresi sederhana variabel ketepatan sasaran penerima BLT (X<sub>3</sub>) terhadap variabel kesejahteraan masyarakat (Y) dengan menggunakan program SPSS sebagaimana lampiran 9 halaman 116 diperoleh hasil sebagaimana pada Tabel 4.7 sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Uji Analisis Sederhana Variabel Ketepatan Sasaran Penerima BLT**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.658	1.080		8.944	.000
Ketepatan sasaran	.594	.049	.763	12.039	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Sumber : Data primer diolah,2022

Berdasarkan data pada tabel 4.7 diatas, persamaan analisis regresi sederhana untuk variabel ketepatan sasaran penerima BLT (X3) terhadap kesejahteraan masyarakat (Y) dapat dituliskan rumus  $Y=a+bX_3$ ,  $Y=9,658+0,594X_3$ . Diketahui Nilai a 9,658 dan Nilai b sebesar 0,594 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% pada variabel ketepatan sasaran penerima BLT maka akan mempengaruhi kesejahteraan masyarakat sebesar 0,594. Koefisien regresi X3 terhadap Y bernilai positif, sehingga dapat dikatakan arah pengaruh variabel ketepatan sasaran penerima BLT (X3) terhadap Kesejahteraan masyarakat (Y) adalah positif.

**b) Uji Analisis Regresi Berganda**

Uji analisis regresi sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau secara sendiri. Uji analisis regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh ketepatan waktu penerima BLT (X1), ketepatan dalam menentukan pilihan penerima BLT (X2), ketepatan sasaran penerima BLT (X3) terhadap kesejahteraan masyarakat (Y) secara bersama-sama.

Hasil perhitungan analisis regresi berganda dengan program SPSS sebagaimana lampiran 10 halaman 117 diperoleh hasil sebagaimana pada Tabel 4.8 sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Uji Analisis Regresi Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.351	1.329		5.530	.000
	Ketepatan waktu	.079	.098	.092	.804	.423
	Ketepatan dalam menentukan pilihan	.181	.085	.193	2.145	.034
	Ketepatan sasaran	.438	.083	.562	5.273	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Sumber : Data primer diolah,2022

Berdasarkan tabel 4.8 diatas telah terdapat hasil analisis regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 7.351 + 0,079X_1 + 0,181X_2 + 0,483X_3 + e$$

Dari hasil perhitungan peneliti menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil nilai a sebesar 7,351 artinya jika tidak ada perubahan variabel bebas yaitu ketepatan waktu penerima BLT, ketepatan dalam menentukan pilihan penerima BLT, ketepatan sasaran penerima BLT (nilai X1, X2, X3 adalah 0) maka kesejahteraan masyarakat Desa Kajar Kabupaten Pati sebesar 7,351 satuan.
- 2) Nilai koefisiensi regresi untuk variabel ketepatan waktu penerima BLT adalah 0,079, artinya jika ketepatan waktu penerima BLT (X1) meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel ketepatan dalam menentukan pilihan (X2), ketepatan sasaran penerima BLT (X3) dan

konstanta (a) adalah 0 (nol), maka kesejahteraan masyarakat meningkat 0,079. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel ketepatan waktu penerima BLT berkontribusi positif terhadap kesejahteraan masyarakat

- 3) Nilai koefisien regresi untuk variabel ketetapan dalam menentukan pilihan penerima BLT adalah 0,181, artinya jika variabel ketepatan dalam menentukan pilihan penerima BLT (X2) meningkat 1% dengan asumsi ketepatan waktu (X1), ketepatan sasaran penerima BLT (X3) dan konstanta (a) adalah 0 (nol), maka kesejahteraan masyarakat meningkat sebesar 0,181. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel ketepatan dalam menentukan pilihan penerima BLT berkontribusi positif terhadap kesejahteraan masyarakat.
- 4) Nilai koefisien regresi untuk variabel ketetapan sasaran penerima BLT adalah 0,483, artinya jika variabel ketepatan sasaran (X3) meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel ketepatan waktu (X1), ketepatan dalam menentukan pilihan penerima BLT (X2) dan konstanta (a) adalah 0 (nol), maka kesejahteraan masyarakat meningkat sebesar 0,483. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel ketepatan sasaran penerima BLT berkontribusi positif terhadap kesejahteraan masyarakat.

### **3) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Nilai koefisien determinasi ( $Adj R^2$ ) dapat dipakai untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel bebas (ketepatan waktu penerima BLT, ketepatan dalam menentukan pilihan penerima BLT, ketepatan sasaran

penerima BLT) terhadap variabel terikat. Hasil dari model summary pengolahan data yang telah dilakukan menggunakan program SPSS sebagaimana lampiran 10 halaman 117 dan Tabel 4.9 sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Uji Korelasi Determinasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.783 <sup>a</sup>	.613	.601	1.68362

a. Predictors: (Constant), Ketepatan sasaran, Ketepatan dalam menentukan pilihan, Ketepatan waktu

Sumber : Data primer yang diolah,2022

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat diketahui bahwa besarnya koefisien determinasi atau Adjusted R Square sebesar 0,613 atau 61,3%, dari model summary tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (ketepatan waktu penerima BLT, ketepatan dalam menentukan pilihan penerima BLT, ketepatan sasaran penerima BLT) mampu menerangkan sebesar 61,3% terhadap variabel terikat (kesejahteraan masyarakat). Sedangkan sisanya 38,7% (100% - 38,7%) diterangkan oleh variabel bebas lainnya yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

#### 4) Uji Hipotesis

##### a) Uji Parsial (t-test)

Hipotesis dalam penelitian ini diuji kebenarannya dengan menggunakan uji t parsial. Uji t digunakan untuk menguji signifikansi secara parsial yaitu masing-masing variabel bebas (X) berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y) pada tingkat signifikansi  $\alpha=5\%$ . Kriteria uji t adalah membandingkan nilai t hitung

dengan t tabel yang dimana t hitung diperoleh dari hasil pengolahan data, sementara t tabel diperoleh dari t dengan ketentuan  $df = (\alpha/2; n-k-1)$  atau  $(0.05/2 ; 106-3-1 = 0,025 ; 102)$  sehingga diketahui t tabel sebesar 1,986. Adapun hasil uji t menggunakan program SPSS sebagaimana lampiran 11 halaman 118 dan Tabel 4.10 sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Hipotesis Uji t (Parsial)**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.351	1.329		5.530	.000
Ketepatan waktu	.079	.098	.092	.804	.423
Ketepatan dalam menentukan pilihan	.181	.085	.193	2.145	.034
Ketepatan sasaran	.438	.083	.562	5.273	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Sumber : data primer yang diolah, 2022

- 1) Uji t antara ketepatan waktu penerima BLT terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Kajar Kabupaten Pati.

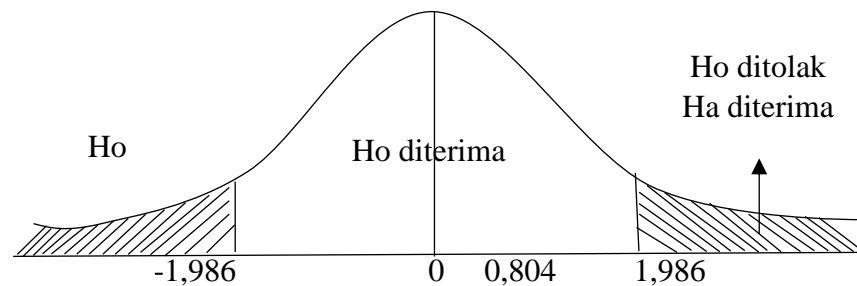
$H_0$  = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara ketepatan waktu penerima BLT terhadap kesejahteraan masyarakat di Deasa Kajar Kabupaten Pati.

$H_a$  = Ada pengaruh yang signifikan antara ketepatan waktu penerima BLT terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Kajar Kabupaten Pati.

Variabel ketepatan waktu penerima BLT (X1) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, hal ini terlihat dari



nilai signifikansi ketepatan waktu penerima BLT (X1) sebesar  $0,423 > 0,05$ . Dan nilai t tabel ( $0,05/2 ; 106-3-1 = 0,025 ; 102$ ) = 1,986 disimpulkan bahwa nilai t tabel lebih besar dari t hitung  $0,804 < 1,986$ . Maka  $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak yang berarti ketepatan waktu penerimaan BLT tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.



**Gambar 4.1**  
**Uji t (Parsial) X1**

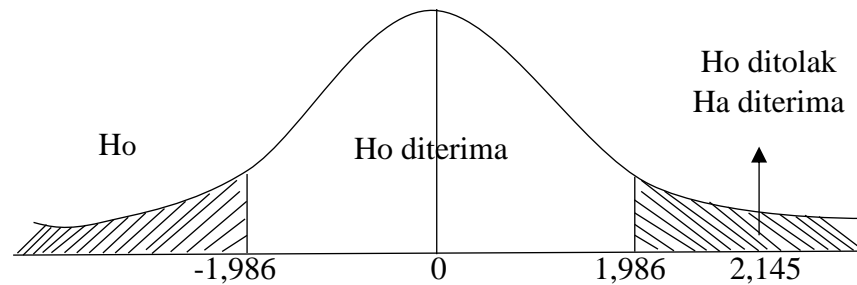
- 2) Uji t antara ketepatan dalam menentukan pilihan penerima BLT terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Kajar Kabupaten Pati.

$H_{02}$  = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara ketepatan dalam menentukan pilihan penerima BLT terhadap kesejahteraan masyarakat di Deasa Kajar Kabupaten Pati.

$H_{a2}$  = Ada pengaruh yang signifikan antara ketepatan dalam menentukan pilihan penerima BLT terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Kajar Kabupaten Pati.

Variabel ketepatan dalam menentukan pilihan penerima BLT (X2) berpengaruh dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, hal ini terlihat dari nilai signifikansi ketepatan dalam menentukan pilihan penerima BLT (X2) sebesar  $0,034 < 0,05$ . Dan nilai t tabel ( $0,05/2 ; 106-3-1 = 0,025 ; 102$ ) = 1,986, disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel

2,145 > 1,986. Maka  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima yang berarti ketepatan dalam menentukan pilihan penerimaan BLT berpengaruh dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.



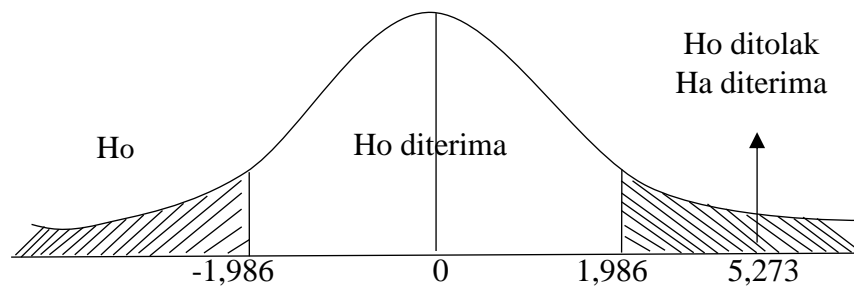
**Gambar 4.2**  
**Uji t ( Parsial) X2**

3) Uji t antara ketepatan sasaran penerima BLT terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Kajar kabupaten Pati.

$H_{03}$  = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara ketepatan sasaran penerima BLT terhadap kesejahteraan masyarakat di Deasa Kajar Kabupaten Pati.

$H_{a3}$  = Ada pengaruh yang signifikan antara ketepatan sasaran penerima BLT terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Kajar Kabupaten Pati.

Variabel ketepatan sasaran penerima BLT ( $X_3$ ) berpengaruh dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, hal ini terlihat dari nilai signifikansi ketepatan sasaran penerima BLT ( $X_3$ ) sebesar  $0,000 > 0,05$ . Dan nilai t tabel ( $0,05/2 ; 106-3-1 = 0,025 ; 102$ ) = 1,986 disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel  $5,273 > 1,986$ . Maka  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima yang berarti ketepatan sasaran penerima BLT berpengaruh dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.



**Gambar 4.3**  
**Uji t (Parsial) X3**

**b) Uji Simultan (F-test)**

Uji F adalah suatu uji yang dilakukan untuk melihat bagaimana seluruh variabel independent mempengaruhi variabel dependen secara bersama-sama. Maka nilai F tabel dalam penelitian ini adalah 2,69 yang diperoleh dari rumus  $df_2 = n - k$  artinya  $(106-4)$ ,  $F = 102 = 2,69$  dan  $df_1 = k-1 = 4-1 = 3$ , maka F tabel terletak pada baris ke 102 kolom ke 3. Berikut ini adalah hasil uji F menggunakan program SPSS sebagaimana lampiran 11 halaman 117 dan pada Tabel 4.34 berikut:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Hipotesis Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	457.373	3	152.458	53.785	.000 <sup>b</sup>
	Residual	289.127	102	2.835		
	Total	746.500	105			

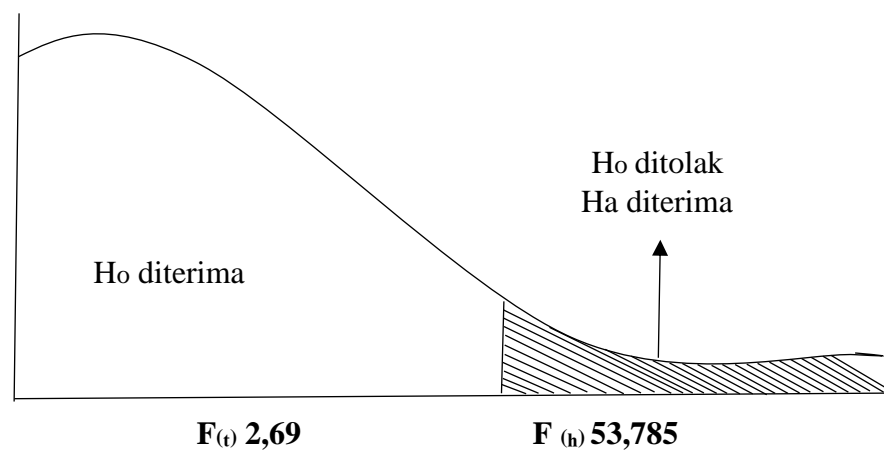
a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

b. Predictors: (Constant), Ketepatan sasaran, Ketepatan dalam menentukan pilihan, Ketepatan waktu

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.11 diatas diperoleh nilai F hitung 53,785 dan F tabel distribusi F yang diperoleh adalah 2,69. Sehingga nilai F hitung 53,785

> F tabel dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel independent secara bersama-sama berpengaruh signifikan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau ketepatan waktu penerima BLT (X1), ketepatan dalam menentukan pilihan penerima BLT (X2), ketepatan sasaran penerima BLT (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat (Y).



**Gambar 4.4**  
**Uji F (Simultan)**

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas bantuan langsung tunai terhadap kesejahteraan masyarakat terdampak covid-19 di Desa Kajar Kabupaten Pati, didapatkan bahwa hasil dari variabel ketepatan waktu penerima BLT (X1) tidak berpengaruh dan tidak signifikan dibuktikan dengan adanya hasil pengujian hipotesis pertama yaitu ketepatan waktu penerima BLT terhadap kesejahteraan masyarakat menggunakan olah data SPSS yang menunjukkan bahwa t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu  $0,804 < 1,986$  dan nilai signifikan sebesar  $0,423$  lebih besar dari  $0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa

ketepatan waktu penerima BLT tidak mempunyai pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Kajar Kabupaten Pati dan nilai hipotesis pertama ( $H_{a1}$ ) dalam penelitian ini tidak diterima dan ( $H_{o1}$ ) menerima. Secara teori Makmur dalam (Maun, 2020) bahwa waktu yang digunakan secara tepat akan mempengaruhi tingkat keefektivitasan suatu program atau kegiatan dalam mencapai tujuan. Untuk melaksanakan suatu kegiatan atau program maka perencanaan dalam menentukan waktu mutlak diperlukan. Waktu yang digunakan secara tepat akan mempengaruhi tingkat keefektivitasan suatu program dalam mencapai tujuan. Hasil dari pengujian hipotesis pertama ini sesuai dengan yang dilakukan oleh (Suparman et al., 2021) dengan penelitian kualitatif tentang Efektivitas Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terdampak Covid-19 dimana dalam penelitian tersebut ketepatan waktu penerimaan BLT mengalami keterlambatan penyaluran dan hal tersebut tidak menjadikan pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat karena jumlah dana dan periode penyaluran sesuai dengan prosedur.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas bantuan langsung tunai terhadap kesejahteraan masyarakat terdampak covid-19 di Desa Kajar Kabupaten Pati, didapatkan bahwa hasil dari variabel ketepatan dalam menentukan pilihan penerima BLT berpengaruh dan signifikan dibuktikan dengan adanya olah data menggunakan SPSS dimana  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel yaitu 2,145 lebih besar dari 1,986 dan nilai hasil signifikan sebesar 0,034 yang dimana kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ketepatan dalam menentukan pilihan penerima BLT mempunyai pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Kajar Kabupaten Pati dan hipotesis kedua

(Ha<sub>2</sub>) menerima dan (Ho<sub>2</sub>) menolak. Secara teori Makmur dalam (Maun, 2020) Ketepatan dalam menentukan Pilihan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk keberhasilan dalam mencapai tujuan karna dalam menentukan pilihan dibutuhkan proses yang sangat penting untuk mencapai suatu keefektifitasan. Hasil penelitian hipotesis kedua sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Maun, 2020) dengan metode penelitian kualitatif tentang Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terkena Dampak Covid-19 Di Desa Talaitad Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan dengan hasil bahwa ketepatan dalam menentukan pilihan penerima BLT tidaklah mudah dan asal-asalan, harus dilakukan dan benar-benar yang berhak diberikan bantuan, melakukan proses validasi dan verifikasi sebelum penerimaan BLT. Hal ini menunjukkan bahwa ketepatan dalam menentukan pilihan penerima BLT berpengaruh dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas bantuan langsung tunai terhadap kesejahteraan masyarakat terdampak covid-19 di Desa Kajar Kabupaten Pati, didapatkan bahwa hasil dari ketepatan sasaran penerima BLT berpengaruh dan signifikan dibuktikan dengan adanya olah data menggunakan SPSS dengan hasil dimana  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel yaitu 5,273 yang lebih besar dari 1,986 dan nilai signifikan sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ketepatan sasaran mempunyai pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Kajar kabupaten pati dan hipotesis ketiga dalam penelitian ini (Ha<sub>3</sub>) menerima dan (Ho<sub>3</sub>) menolak. Secara teori Makmur dalam (Maun, 2020) Ketepatan sasaran penerima BLT merupakan suatu

kegiatan yang dilakukan untuk keberhasilan dalam mencapai tujuan karena dalam menentukan pilihan dibutuhkan proses yang sangat penting untuk mencapai suatu keefektifitasan. Hasil penelitian hipotesis kedua sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suparman et al., 2021) dengan metode penelitian kualitatif tentang Efektivitas Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terdampak Covid-19 bahwa beberapa dari penerima BLT-DD adalah orang yang tidak berhak menerima BLT-DD, sebaliknya ternyata terdapat keluarga yang berhak menerima tidak mendapatkan bantuan tersebut dan menyimpulkan bahwa ketepatan sasaran program BLT-DD ini dikatakan kurang tepat. Hal ini menunjukkan bahwa ketepatan sasaran penerima BLT berpengaruh dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas bantuan langsung tunai terhadap kesejahteraan masyarakat terdampak covid-19 Desa Kajar Kabupaten Pati didapatkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS dengan hasil F hitung sebesar 53,785 lebih besar dari dari F tabel yaitu 2,69 dengan nilai signifikansi 0,000 yang kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan ketepatan waktu penerima BLT, ketepatan dalam menentukan pilihan penerima BLT, ketepatan sasaran penerima BLT berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat terdampak covid-19 di Desa Kajar Kabupaten Pati dan hipotesis keempat ( $H_{a4}$ ) dalam penelitian ini menerima dan ( $H_{04}$ ) menolak. Secara teori menurut Sunarti (2012), Kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual yang diliputi rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan setiap warga

negara untuk mengadakan usaha-usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, rumah tangga serta masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian variabel ketepatan waktu, ketepatan dalam menentuka pilihan dan ketepatan sasaran penerima BLT bahwa koefisien determinasi atau Adjusted R sebesar 0,613 atau 61,3%. Hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X1, X2, X3 (ketepatan waktu, ketepatan dalam menentuka pilihan dan ketepatan sasaran penerima BLT) secara simultan terhadap Variabel Y (kesejahteraan masyarakat) adalah sebesar 61,3%.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ketepatan sasaran penerima BLT tidak mempunyai hubungan dengan kesejahteraan masyarakat di Desa Kajar Kabupaten pati dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,683 yang termasuk dalam kategori kuat. Ketepatan waktu penerima BLT ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,583, nilai t tabel sebesar 1,986 lebih besar dari t hitung sebesar 0,804 dan nilai signifikansi sebesar 0,423 > taraf signifikansi 0,05. Artinya ketepatan waktu penerima BLT tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Kajar Kabupaten Pati.
2. Ketepatan dalam menentukan pilihan penerima BLT mempunyai hubungan dengan kesejahteraan masyarakat di Desa Kajar Kabupaten Pati dengan nilai koefisien korelasi 0,628 yang termasuk dalam kategori kuat. Ketepatan dalam menentukan pilihan penerima BLT berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Kajar Kabupaten Pati ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,591, nilai t hitung sebesar 2,145 yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,986 dan nilai signifikansi sebesar 0,034 < taraf signifikansi 0,05. Artinya ketepatan dalam menentukan pilihan penerima BLT mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Kajar Kabupaten

Pati serta semakin tepat dalam memilih penerima BLT maka kesejahteraan masyarakat di Desa Kajar Kabupaten pati akan meningkat.

3. Ketepatan sasaran penerima BLT mempunyai hubungan dengan kesejahteraan masyarakat di Desa Kajar Kabupaten Pati dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,763 yang termasuk dalam kategori kuat. Ketepatan sasaran penerima BLT berpengaruh dengan kesejahteraan masyarakat Desa Kajar Kabupaten Pati yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,594, nilai t hitung sebesar 5,273 lebih besar dari t tabel sebesar 1,986 dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < \text{taraf signifikansi } 0,05$ . Artinya ketepatan sasaran penerima BLT mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Kajar Kabupaten Pati serta semakin tepat sasaran penerima BLT maka kesejahteraan masyarakat di Desa Kajar Kabupaten pati akan meningkat.
4. Ketepatan waktu, ketepatan dalam menentukan pilihan, ketepatan sasaran penerima BLT secara Bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Kajar Kabupaten Pati. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung 53,785 lebih besar daripada F tabel 2,69 ( $53,785 > 2,69$ ) dengan signifikansi sebesar 0,000. oleh karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ).
5. Hasil uji *adjusted R<sup>2</sup>* pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,613. Hal ini menunjukkan bahwa kesejahteraan masyarakat dipengaruhi oleh ketepatan waktu, ketepatan dalam menentukan pilihan, ketepatan sasaran penerima BLT sebesar 61,3%, sedangkan sisanya sebesar 38,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

## **B. Saran**

Penelitian ini menunjukkan bahwa ketepatan waktu, ketepatan dalam menentukan pilihan, ketepatan sasaran penerima BLT berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat terdampak covid-19 di Desa Kajar Kabupaten Pati.

Saran yang dapat diberikan teliti sebagai berikut:

1. Dalam rangka menjamin ketepatan waktu dalam pendataan dan validasi masyarakat yang layak menerima bantuan langsung tunai, disarankan kepada pemerintah Desa Kajar agar mempelajari dan patuh terhadap tahapan yang dikeluarkan.
2. Dalam menentukan pilihan yang tepat terutama pada penentuan layak atau tidak layak bagi masyarakat penerima bantuan nantinya, disarankan agar perangkat Desa Kajar mengadakan sensus internal desa yang melihat kehidupan masing-masing keluarga sehingga tidak terjadi kesalahan data penerima. Selain itu perlu adanya pendekatan dari pemerintah melalui sosialisasi pada beberapa kesempatan dan menjelaskan kriteria dan dasar penentuan BLT Dana Desa agar tidak terjadi mispersepsi diantara masyarakat.
3. Untuk memastikan ketepatan sasaran bagi penerima Bantuan Langsung Tunai, maka disarankan agar adanya pengawasan langsung oleh pemerintah kecamatan dan kabupaten di Desa-desanya dan melakukan wawancara langsung dengan masyarakat desa, serta perlu adanya layanan pengaduan terpadu di tingkat kecamatan, agar dapat meminimalisir tindakan nepotisme di Desa Kajar nantinya.

4. Untuk para akademik, hal ini menjadi sebuah masukan tersendiri dimana perlu dikaji kembali efektivitas bantuan langsung tunai terhadap kesejahteraan masyarakat sehingga dapat di jadikan pegangan yang pasti untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arumdani, N., Rahmania, S. N., Nafi'ah, Z., & Tukiman. (2021). *Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (Bltd) Di Desa Mojaruntut Kecamatan Krembung Kabupaten sidoarjo*. 2(5), 6.
- Azhari, A., & Suhartini, D. (2021). Efektivitas Dana Desa Untuk BLT sebagai Bentuk Kesejahteraan Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19. *Journal Proaksi*, 8(2), 51–60.
- Ibrahim, A. (2021). Efektifitas Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terkena Dampak Covid 19 Di Desa Sermong Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2020. *Skripsi*.
- Mardiyah, K. (2021). *Efektifitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terkena Dampak Pandemi Covid-19 Di Desa Kaliwungu Kecamatan Bruno Kabupaten Purworejo*. 14(1), 42–49.
- Maun, C. E. F. (2020). Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terkena Dampak Covid-19 Di Desa Talaitad Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Politico*, 9(2), 1–16.
- Mendome, M., Tulusan, F., & Mambo, R. (2021). Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terdampak Covid-19 Di Desa Bambang Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. *Partisipasi Masyarakat Pada Pencegahan Dan Penanggulangan Virus Corona Di Kelurahan Teling Atas Kecamatan Wanea Kotamanado*, VII(102), 43–52.
- Mufidah, N. (2021). *Efektivitas Bantuan Sosial Tunai Di Kelurahan Purwosari Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan*. 1(2), 82–92.
- Murtisaputra, E., & Ratnasari, L. (2018). Pengaruh Lingkungan Kerja, Insentif, Komunikasi Dan Senioritas Terhadap Semangat Kerja Karyawan Effect of Work Environment, Incentives, Communication and Seniority on Work Spirit of Employees. *Dimensi*, 7(3), 434–453.
- Salensehe, D. (2021). Efektivitas Program Beras Miskin Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Politico*, 10(4), 1–16.
- Shofi, M. (2021). Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Sosial Tunai Kementerian Sosial Ri Di Masa Covid – 19 (Studi Kasus Rw.001 Kelurahan Duri Kosambi, Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat). *Skripsi*, 19.
- Sofi, I. (n.d.). *Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Dalam Pemulihan Ekonomi Di Desa*. 6(2021), 247–262.
- Sugiyono, 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suparman, N., Washillah, G., & Juana, T. (2021). *Efektivitas Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terdampak Covid-19*. 19(2), 44–60.

**KUESIONER PENELITIAN**

Kepada Yth.

Bapak Kepala Desa Kajar

Dengan Hormat,

Sebelumnya perkenalkanlah saya sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI (UNDARIS) Ungaran yang akan mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul “EFEKTIVITAS BANTUAN LANGSUNG TUNAI TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT TERDAMPAK COVID-19 (studi kasus Desa Kajar Kabupaten Pati). Guna keperluan penelitian tersebut, saya mohon kesediaan Bapak/ Ibu/ Saudara berkenan meluangkan waktu untuk mengisi/ menjawab kuesioner (daftar pertanyaan) yang kami ajukan. Jawaban Bapak/ Ibu/ Saudara akan kami jamin kerahasiaannya, oleh karena itu jawaban yang terbaik adalah jawaban yang benar-benar menggambarkan kondisi keadaan yang sebenarnya. Oleh karena itu tidak perlu untuk mencantumkan namanya dalam kuesioner ini.

Demikian, atas kesediaan dan kerjasama dari Bapak/ Ibu/ Saudara dalam membantu kelancaran penelitian ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Yuliyana Dyan Parwati

Nim. 17.51.0085

## A. IDENTITAS RESPONDEN

Bapak/Ibu/Saudara diminta menjawab pertanyaan di bawah ini dengan melingkari jawaban yang disediakan dan memberi tanda ceklis (✓) pada kolom pernyataan.

1. Jenis kelamin:
  - a. Pria
  - b. Wanita
2. Pendidikan Terakhir:
  - a. SD
  - b. SMP
  - c. SMA
  - d. Diploma
  - e. Sarjana
3. Pekerjaan
  - a. PNS
  - b. Petani
  - c. Buruh pabrik
  - d. Pedagang
  - e. Tidak Bekerja
4. Pendapatan :
  - a. < 500.000
  - b. 500.000-1.500.000
  - c. 1.500.000-2.500.000
  - d. >2.500.000

## B. PERTANYAAN PENELITIAN

Beri jawaban atas pertanyaan berikut ini sesuai dengan pendapat anda dengan cara memberi tanda centang (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

SS : **Sangat Setuju** mendapat skor/nilai 5

S : **Setuju** mendapat skor/nilai 4

KS : **Kurang Setuju** mendapat skor/nilai 3

TS : **Tidak Setuju** mendapat skor/nilai 2

STS : **Sangat Tidak Setuju** mendapat skor/nilai 1

### Ektivitas Bantuan Langsung Tunai

#### Ketepatan Waktu (X1)

No	Pertanyaan	Skor jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Apakah dalam penerimaan BLT di Desa Kajar tepat waktu ?					
2	Apakah di Desa Kajar sebelum pelaksanaan penerimaan BLT melakukan Pendataan dengan sesuai prosedur?					
3	Apakah ada proses verifikasi data penerima sebelum melakukan proses penyaluran?					
5.	Apakah Penerimaan BLT di Desa Kajar dilakukan 3 periode dalam setahun?					
6.	Apakah dalam pencarian dana yang dilakukan pemerintahterdapat hambatan yang menjadikan penerimaan BLT tidak memuaskan?					



**Ketepatan menentukan pilihan (X2)**

No	Pertanyaan	Skor jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Apakah Anda termasuk dalam syarat penerima BLT?					
3.	Apakah Anda termasuk ke dalam kriteria yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat?					
4.	Apakah pemilihan calon penerima BLT didaftar dari RT/RW setempat untuk diajukan ke desa?					
5.	Apakah dalam penerimaan BLT masih banyak yang belum mendapatkan atau ada yang lebih pantas mendapatkan?					
6.	Apakah dalam pendataan bantuan langsung tunai terdapat nepotisme yang dilakukan oleh petugas?					

**Ketepatan Sasaran**

No	Pertanyaan	Skor jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Apakah penyaluran bantuan langsung tunai dilakukan dengan tepat sasaran?					
3.	Apakah efektivitas bantuan langsung tunai memberikan dampak pada ekonomi masyarakat?					
4.	Apakah bantuan langsung tunai mencukupi kebutuhan sehari-hari?					
5.	Apakah dalam proses penyaluran pihak desa melakukan pengawasan dan pemantauan secara ketat?					
6.	Apakah realisasi penerimaan BLT sesuai dengan syarat, dan jumlah dana yang di berikan sesuai dengan yang disosialisasikan?					

## Kesejahteraan masyarakat

No	Pertanyaan	Skor jawaban				
		SS	S	K S	TS	ST S
		5	4	3	2	1
1.	Apakah tingkat pendapatan warga Desa Kajar mengalami penurunan di masa pandemi?					
2.	Apakah dalam masa pandemic pengeluaran biaya rumah tangga semakin meningkat?					
3.	Apakah dengan adanya BLT dari pemerintah meningkatkan kesejahteraan masyarakat?					
5.	Apakah fasilitas rumah seperti listrik pada masa pandemi ini Desa Kajar mendapatkan listrik gratis dari pemerintah?					
6.	Apakah pelayanan kesehatan di Desa Kajar di perhatikan pada masa pandemi saat ini ?					

## Lampiran 2

### IDENTITAS RESPONDEN

No. Responden	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pekerjaan	Pendapatan perbulan
1.	Wanita	SMK/SMA	Wirausaha	< 500.000
2	Pria	SMK/SMA	buruh	1.500.000-2.500.000
3	Wanita	SMK/SMA	Karyawan swasta	1.500.000-2.500.000
4	Wanita	SARJANA	Karyawati Swasta	1.500.000-2.500.000
5	Pria	SARJANA	Karyawan Swasta	1.500.000-2.500.000
6	Wanita	SMK/SMA	Wiraswasta	500.000-1.500.000
7	Pria	SMP	Supir	500.000-1.500.000
8	Pria	SMP	Tidak bekerja	< 500.000
9	Pria	SD	Tidak bekerja	< 500.000
10	Pria	SMP	Tidak bekerja	< 500.000
11	Pria	SMP	Tidak bekerja	< 500.000
12	Pria	SMP	Buruh	< 500.000
13	Wanita	SD	tidak bekerja	< 500.000
14	Wanita	SMP	tidak bekerja	< 500.000
15	Pria	SMK/SMA	Wiraswasta	500.000-1.500.000
16	Wanita	SD	buruh	< 500.000
17	Pria	SMP	Tidak bekerja	< 500.000
18	Pria	SD	Tidak Bekerja	< 500.000
19	Pria	SD	tukang parkir	< 500.000
20	Pria	SD	tidak bekerja	< 500.000
21	Pria	SMP	Tukang Kayu	500.000-1.500.000
22	Pria	SMK/SMA	Wiraswasta	500.000-1.500.000
23	Pria	SMP	Buruh Tani	500.000-1.500.000
24	Pria	SMK/SMA	Wiraswasta	500.000-1.500.000
25	Wanita	SMK/SMA	Wiraswasta	500.000-1.500.000
26	Wanita	SMK/SMA	Wiraswata	500.000-1.500.000
27	Pria	SMK/SMA	Wiraswasta	500.000-1.500.000
28	Pria	SMP	Wiraswasta	500.000-1.500.000
29	Pria	SMK/SMA	Tani	1.500.000-2.500.000
30	Wanita	SMP	Tidak bekerja	< 500.000
31	Wanita	SD	tidak bekerja	< 500.000
32	Wanita	SD	tidak bekerja	< 500.000
33	Wanita	SD	tidak bekerja	< 500.000
34	Wanita	SD	tidak bekerja	< 500.000
35	Pria	SD	tidak bekerja	< 500.000
36	Wanita	SMP	tidak bekerja	< 500.000

37	Pria	SMK/SMA	Wiraswasta	500.000-1.500.000
38	Pria	SMP	Wiraswasta	500.000-1.500.000
39	Pria	SMK/SMA	Wiraswasta	1.500.000-2.500.000
40	Pria	SMK/SMA	Wiraswasta	500.000-1.500.000
41	Wanita	SMK/SMA	Tidak bekerja	< 500.000
42	Pria	SMK/SMA	Tidak bekerja	< 500.000
43	Pria	SD	Tidak bekerja	< 500.000
44	Pria	SMK/SMA	Wiraswasta	500.000-1.500.000
45	Wanita	SMK/SMA	Wirasuwasta	1.500.000-2.500.000
46	Pria	SD	Tidak bekerja	< 500.000
47	Wanita	SMP	Tidak bekerja	< 500.000
48	Pria	SMP	Tidak bekerja	< 500.000
49	Wanita	SD	Tidak bekerja	< 500.000
50	Pria	SMP	Petani	< 500.000
51	Wanita	SMK/SMA	Petani	500.000-1.500.000
52	Wanita	SMP	Penjahit	500.000-1.500.000
53	Pria	SMK/SMA	Wiraswasta	1.500.000-2.500.000
54	Pria	SD	Parkir	< 500.000
55	Pria	SMP	Tidak bekerja	< 500.000
56	Pria	SD	Tidak bekerja	< 500.000
57	Wanita	SD	Tidak bekerja	< 500.000
58	Pria	SMP	Tidak bekerja	< 500.000
59	Pria	SMP	Supir	500.000-1.500.000
60	Pria	SD	Tidak bekerja	< 500.000
61	Pria	SMP	Wiraswasta	500.000-1.500.000
62	Wanita	SD	Tidak bekerja	< 500.000
63	Pria	SMK/SMA	Tukang cukur	500.000-1.500.000
64	Pria	SMK/SMA	Wiraswasta	500.000-1.500.000
65	Wanita	SMP	Wiraswasta	500.000-1.500.000
66	Pria	SMK/SMA	Tukang batu	500.000-1.500.000
67	Pria	SMK/SMA	Wiraswasta	1.500.000-2.500.000
68	Pria	SMP	Tidak bekerja	< 500.000
69	Pria	SD	Tidak bekerja	< 500.000
70	Wanita	SMK/SMA	Tidak bekerja	< 500.000
71	Wanita	SD	Tida bekerja	< 500.000
72	Pria	SMP	Tidak berkerja	< 500.000
73	Pria	SMK/SMA	Buruh	500.000-1.500.000
74	Pria	SMK/SMA	Supir	500.000-1.500.000
75	Wanita	SMK/SMA	Ibu rumah tangga	< 500.000
76	Pria	SD	Tidak bekerja	< 500.000
77	Wanita	SD	Tidak bekerja	< 500.000

78	Wanita	SMP	Tidak bekerja	< 500.000
70	Wanita	SD	Buruh	500.000-1.500.000
80	Wanita	SMK/SMA	Wiraswasta	500.000-1.500.000
81	Pria	SMK/SMA	Wiraswasta	500.000-1.500.000
82	Pria	SMK/SMA	Wiraswasta	500.000-1.500.000
83	Pria	SMP	Tidak bekerja	< 500.000
84	Pria	SMK/SMA	Wiraswasta	500.000-1.500.000
85	Pria	SMP	Tidak bekerja	< 500.000
86	Pria	SMK/SMA	Wiraswasta	500.000-1.500.000
87	Pria	SMP	Buruh tani	500.000-1.500.000
88	Pria	SMP	Buruh tani	500.000-1.500.000
89	Pria	SMP	Buruh tani	< 500.000
90	Pria	SMP	Tidak bekerja	< 500.000
91	Wanita	SMK/SMA	wiraswasta	500.000-1.500.000
92	Wanita	SD	Tidak bekerja	< 500.000
93	Wanita	SMP	Tidak bekerja	< 500.000
94	Wanita	SD	Tidak bekerja	< 500.000
95	Wanita	SD	Tidak bekerja	< 500.000
96	Wanita	SMK/SMA	Wiraswasta	500.000-1.500.000
97	Wanita	SMP	Tidak bekerja	< 500.000
98	Pria	SMP	Tukang batu	500.000-1.500.000
99	Wanita	SD	Tidak bekerja	< 500.000
100	Wanita	SD	Tidak bekerja	< 500.000
101	Wanita	SMK/SMA	Wiraswata	500.000-1.500.000
102	Pria	SMK/SMA	Wiraswasta	500.000-1.500.000
103	Pria	SD	Tukang becak	< 500.000
104	Wanita	SMP	Tidak bekerja	< 500.000
105	Wanita	SMP	Tidak bekerja	< 500.000
106	Pria	SD	Tidak bekerja	< 500.000

Lampiran 3

**DATA HASIL PENELITIAN UJI COBA 10 RESPONDEN**

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.5	X1.6	TOTAL	X2.1	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TOTAL	X3.1	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	TOTAL	Y.1	Y.2	Y.3	Y.5	Y.6	TOTAL
1	4	4	4	3	4	19	3	4	4	4	5	20	5	4	4	4	4	21	5	5	5	4	5	24
2	3	4	4	5	4	20	4	4	4	3	2	17	3	5	4	4	4	20	5	4	5	5	5	24
3	4	4	5	4	5	22	4	4	3	4	4	19	4	4	3	3	4	18	5	5	5	5	5	25
4	4	5	3	4	4	20	5	5	4	5	5	24	3	5	4	5	4	21	5	5	5	5	5	25
5	4	4	5	4	3	20	4	4	4	3	3	18	4	4	5	4	5	22	4	4	4	4	4	20
6	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	4	23	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	5	24
7	4	4	4	4	3	19	5	4	4	4	5	22	3	4	3	3	3	16	4	3	4	4	3	18
8	4	4	4	5	3	20	5	5	5	5	5	25	4	5	4	4	5	22	5	5	5	5	4	24
9	3	3	4	4	3	17	4	2	4	4	4	18	2	3	2	4	3	14	5	4	5	4	4	22
10	3	3	3	3	2	14	2	2	3	4	4	15	5	4	3	5	5	22	5	4	4	4	5	22

Lampiran 4

**TABULASI DATA HASIL KUESIONER**

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Total	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Total
1	4	4	5	3	4	20	4	4	5	3	3	19	4	4	4	3	4	19	4	4	4	5	4	21
2	4	4	3	4	4	19	4	4	4	3	4	19	4	4	3	3	4	18	4	5	5	4	4	22
3	3	2	4	4	4	17	4	4	3	5	4	20	3	4	3	2	4	16	5	4	3	2	4	18
4	3	3	4	3	3	16	3	3	3	3	3	15	2	4	2	3	3	14	4	4	3	3	3	17
5	1	4	5	2	2	14	1	1	5	4	1	12	4	4	4	2	4	18	4	4	3	4	4	19
6	5	5	4	4	4	22	4	5	4	4	5	22	5	5	5	4	5	24	5	4	4	5	5	23
7	5	4	5	5	5	24	4	5	5	4	4	22	5	5	4	4	5	23	4	5	4	5	5	23
8	4	5	3	4	5	21	4	5	5	5	5	24	4	5	4	5	5	23	5	5	4	4	4	22
9	4	5	5	5	5	24	5	5	5	4	5	24	5	5	5	5	5	25	5	5	4	5	4	23
10	5	5	4	5	4	23	5	5	5	5	5	25	5	4	4	5	5	23	5	5	5	5	5	25
11	5	5	5	5	4	24	4	5	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
12	3	2	3	4	5	17	5	5	5	5	5	25	2	3	3	2	4	14	5	3	3	4	4	19
13	3	2	3	4	5	17	5	5	4	5	5	24	2	4	3	3	4	16	5	4	3	4	4	20
14	3	3	4	4	3	17	5	4	5	5	3	22	4	3	3	3	4	17	5	4	3	3	4	19
15	3	4	4	5	3	19	3	3	4	5	4	19	3	4	3	3	3	16	5	4	4	4	4	21
16	4	4	4	5	4	21	5	4	4	4	3	20	3	4	3	4	4	18	5	4	4	4	4	21
17	3	4	4	5	4	20	4	4	4	4	4	20	3	4	4	3	4	18	5	4	4	4	4	21
18	3	4	4	4	5	20	4	4	5	4	4	21	3	4	4	3	4	18	5	3	4	4	4	20
19	3	3	3	4	4	17	4	4	4	4	4	20	3	4	2	3	4	16	5	3	3	4	4	19
20	4	4	5	5	4	22	4	4	4	4	3	19	3	4	4	4	4	19	5	4	4	4	4	21
21	3	4	4	5	5	21	5	4	5	4	4	22	3	4	4	3	4	18	5	4	4	4	4	21
22	4	5	5	5	2	21	3	4	5	4	4	20	3	4	4	2	4	17	4	3	4	4	4	19
23	4	3	3	5	3	18	4	4	4	4	4	20	3	4	4	3	4	18	5	4	4	3	4	20
24	4	2	3	4	4	17	3	3	4	5	4	19	2	5	4	2	3	16	5	3	4	3	4	19
25	3	4	4	4	4	19	3	3	4	4	4	18	3	4	4	4	3	18	5	4	4	4	4	21

26	3	4	4	5	3	19	4	4	5	4	2	19	2	4	2	3	3	14	5	3	4	4	4	20
27	1	3	2	4	5	15	4	4	5	5	1	19	3	4	2	2	3	14	5	4	3	4	4	20
28	3	2	2	4	5	16	4	4	4	4	3	19	3	4	3	2	4	16	5	4	4	3	3	19
29	5	5	5	5	1	21	3	3	4	5	2	17	3	5	4	4	4	20	5	2	4	2	4	17
30	3	4	4	4	4	19	4	4	4	2	3	17	4	4	4	3	4	19	5	3	4	3	4	19
31	5	5	5	5	1	21	4	4	4	2	2	16	5	5	5	3	4	22	5	3	4	4	4	20
32	1	2	2	4	4	13	4	4	4	4	4	20	3	4	3	2	3	15	4	3	4	3	3	17
33	2	3	3	4	4	16	4	4	4	4	3	19	3	4	4	3	3	17	4	3	4	2	3	16
34	4	4	4	4	4	20	5	5	5	3	2	20	4	4	3	3	3	17	4	3	4	2	3	16
35	4	3	4	4	1	16	4	4	4	4	3	19	4	4	3	3	4	18	5	3	4	4	3	19
36	3	3	3	4	4	17	4	4	4	3	4	19	3	4	4	3	4	18	4	2	3	3	3	15
37	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	4	5	5	24
38	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
39	5	4	4	4	5	22	4	5	4	5	5	23	5	4	5	5	5	24	5	5	4	5	5	24
40	5	5	5	4	5	24	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
41	5	5	4	5	5	24	5	5	4	5	5	24	4	5	5	5	4	23	5	5	5	5	5	25
42	4	5	5	5	5	24	5	5	5	4	4	23	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	25
43	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	4	24	5	4	5	5	5	24	5	5	5	4	5	24
44	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25
45	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25
46	5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	5	24	5	5	4	5	5	24	5	5	5	4	5	24
47	5	4	5	5	5	24	4	5	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	4	24
48	4	5	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	5	24
49	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
50	5	5	4	5	5	24	5	5	5	4	5	24	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
51	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
52	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	4	23	4	5	5	5	5	24
53	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
54	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	5	24



55	4	5	5	4	4	22	4	5	5	5	5	24	5	4	5	5	4	23	4	5	5	4	5	23
56	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	4	24	5	4	5	5	5	24	4	5	5	5	5	24
57	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
58	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	4	5	5	5	23	5	5	5	5	5	25
59	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	5	21	5	4	4	4	4	21	5	5	5	5	5	25
60	5	5	5	5	5	25	5	5	4	4	4	22	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25
61	5	5	4	5	4	23	5	5	5	4	4	23	4	5	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25
62	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	4	4	5	5	23	5	5	5	5	5	25
63	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	5	21
64	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
65	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	4	24
66	5	5	5	4	4	23	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	4	24
67	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	5	24	4	5	5	4	4	22	4	5	5	4	4	22
68	5	5	5	5	5	25	5	5	4	5	5	24	4	5	5	4	5	23	5	5	5	5	5	25
69	5	4	5	5	5	24	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	5	24
70	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
71	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
72	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
73	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	4	5	4	5	23	5	5	4	5	5	24
74	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25	5	5	4	5	5	24	5	4	5	5	5	24
75	5	5	5	5	5	25	5	4	4	5	5	23	5	5	5	4	4	23	4	4	5	4	5	22
76	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25	4	4	5	5	5	23
77	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	4	5	5	24	5	4	5	5	5	24
78	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	5	24
79	5	5	5	4	5	24	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	5	24	5	5	5	4	5	24
80	5	5	5	5	3	23	5	5	5	3	3	21	5	4	4	3	4	20	5	5	5	5	5	25
81	5	5	5	5	3	23	5	5	5	3	3	21	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
82	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	4	19	5	5	3	5	5	23
83	5	5	5	5	2	22	5	5	5	2	3	20	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25

84	3	3	3	4	4	17	4	4	4	4	4	20	3	4	4	5	4	20	5	5	5	4	5	24
85	5	5	5	5	2	22	5	5	5	2	2	19	5	5	5	3	4	22	5	5	5	5	5	25
86	5	5	4	5	3	22	5	5	5	3	3	21	5	4	4	3	4	20	4	4	4	3	4	19
87	4	5	4	5	3	21	5	4	4	4	4	21	3	4	4	4	4	19	4	5	5	3	4	21
88	5	5	5	5	2	22	5	5	5	4	3	22	5	5	5	5	5	25	5	5	4	3	4	21
89	5	5	5	5	3	23	5	5	5	4	3	22	4	4	4	4	4	20	5	5	5	3	4	22
90	5	5	5	5	1	21	5	5	5	3	2	20	5	5	5	5	5	25	5	5	5	3	3	21
91	2	3	3	4	4	16	4	3	3	4	4	18	3	4	3	3	3	16	5	5	5	2	3	20
92	5	5	5	5	3	23	5	5	5	4	2	21	3	4	5	4	4	20	5	5	5	3	3	21
93	4	4	5	5	3	21	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
94	4	4	4	4	2	18	5	4	4	3	3	19	5	4	4	4	4	21	4	5	5	5	5	24
95	5	5	5	5	1	21	5	5	5	1	2	18	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
96	4	5	4	4	1	18	5	5	5	4	5	24	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
97	4	4	4	4	2	18	5	5	5	3	3	21	4	4	4	3	5	20	5	5	5	5	5	25
98	5	5	5	5	2	22	5	5	5	4	2	21	5	5	5	3	5	23	5	5	5	3	3	21
99	4	5	4	5	3	21	5	5	5	5	2	22	5	4	4	3	4	20	5	5	5	5	5	25
100	4	4	4	5	3	20	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	25
101	4	5	4	5	3	21	5	5	5	5	3	23	5	4	4	4	5	22	5	5	5	5	5	25
102	4	4	4	5	3	20	4	4	4	3	1	16	4	5	4	4	4	21	4	4	4	2	4	18
103	4	4	5	5	2	20	5	5	5	4	2	21	5	4	4	5	5	23	5	5	5	5	5	25
104	4	5	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	5	24
105	5	4	4	4	5	22	5	4	5	5	5	24	5	5	4	4	5	23	4	4	5	3	4	20
106	4	4	5	4	2	19	4	4	4	3	3	18	5	4	4	4	4	21	5	5	5	5	5	25

## HASIL UJI VALIDITAS DARI 10 RESPONDEN

## 1. Uji Validitas Variabel Ketepatan Waktu Penerima Blt (X1)

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.791**	.524	.286	.582	.807**
	Sig. (2-tailed)		.006	.120	.424	.078	.005
	N	10	10	10	10	10	10
X1.2	Pearson Correlation	.791**	1	.226	.452	.690*	.812**
	Sig. (2-tailed)	.006		.530	.190	.027	.004
	N	10	10	10	10	10	10
X1.3	Pearson Correlation	.524	.226	1	.388	.530	.702*
	Sig. (2-tailed)	.120	.530		.268	.115	.024
	N	10	10	10	10	10	10
X1.4	Pearson Correlation	.286	.452	.388	1	.374	.649*
	Sig. (2-tailed)	.424	.190	.268		.287	.042
	N	10	10	10	10	10	10
X1.5	Pearson Correlation	.582	.690*	.530	.374	1	.856**
	Sig. (2-tailed)	.078	.027	.115	.287		.002
	N	10	10	10	10	10	10
TOTAL	Pearson Correlation	.807**	.812**	.702*	.649*	.856**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	.004	.024	.042	.002	
	N	10	10	10	10	10	10

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Data Primer yang diolah SPSS versi 22, 2022

## 2. Hasil Uji Validitas Ketepatan Dalam Menentukan Pilihan Penerima BLT (X2)

**Correlations**

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	.721*	.670*	.335	.213	.814**
	Sig. (2-tailed)		.019	.034	.344	.554	.004
	N	10	10	10	10	10	10
X2.2	Pearson Correlation	.721*	1	.606	.303	.213	.803**
	Sig. (2-tailed)	.019		.063	.395	.554	.005
	N	10	10	10	10	10	10
X2.3	Pearson Correlation	.670*	.606	1	.250	.168	.711*
	Sig. (2-tailed)	.034	.063		.486	.644	.021
	N	10	10	10	10	10	10
X2.4	Pearson Correlation	.335	.303	.250	1	.838**	.711*
	Sig. (2-tailed)	.344	.395	.486		.002	.021
	N	10	10	10	10	10	10
X2.5	Pearson Correlation	.213	.213	.168	.838**	1	.644*
	Sig. (2-tailed)	.554	.554	.644	.002		.045
	N	10	10	10	10	10	10
TOTAL	Pearson Correlation	.814**	.803**	.711*	.711*	.644*	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.005	.021	.021	.045	
	N	10	10	10	10	10	10

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data primer diolah SPSS versi 22, 2022

### 3. Hasil Uji Validitas Variabel Ketepatan Sasaran Penerima BLT (X3)

#### Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TOTAL
X3.1	Pearson Correlation	1	.255	.499	.321	.736*	.769**
	Sig. (2-tailed)		.477	.142	.366	.015	.009
	N	10	10	10	10	10	10
X3.2	Pearson Correlation	.255	1	.677*	.379	.501	.695*
	Sig. (2-tailed)	.477		.032	.280	.140	.026
	N	10	10	10	10	10	10
X3.3	Pearson Correlation	.499	.677*	1	.365	.683*	.840**
	Sig. (2-tailed)	.142	.032		.300	.029	.002
	N	10	10	10	10	10	10
X3.4	Pearson Correlation	.321	.379	.365	1	.535	.645*
	Sig. (2-tailed)	.366	.280	.300		.111	.044
	N	10	10	10	10	10	10
X3.5	Pearson Correlation	.736*	.501	.683*	.535	1	.902**
	Sig. (2-tailed)	.015	.140	.029	.111		.000
	N	10	10	10	10	10	10
TOTAL	Pearson Correlation	.769**	.695*	.840**	.645*	.902**	1
	Sig. (2-tailed)	.009	.026	.002	.044	.000	
	N	10	10	10	10	10	10

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data primer diolah SPSS versi 22, 2022

#### 4. Hasil Uji Validitas Variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y)

##### Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	TOTAL
Y.1	Pearson Correlation	1	.625	.764*	.500	.745*	.871**
	Sig. (2-tailed)		.053	.010	.141	.013	.001
	N	10	10	10	10	10	10
Y.2	Pearson Correlation	.625	1	.648*	.469	.582	.830**
	Sig. (2-tailed)	.053		.043	.172	.078	.003
	N	10	10	10	10	10	10
Y.3	Pearson Correlation	.764*	.648*	1	.655*	.488	.840**
	Sig. (2-tailed)	.010	.043		.040	.153	.002
	N	10	10	10	10	10	10
Y.4	Pearson Correlation	.500	.469	.655*	1	.447	.733*
	Sig. (2-tailed)	.141	.172	.040		.195	.016
	N	10	10	10	10	10	10
Y.5	Pearson Correlation	.745*	.582	.488	.447	1	.820**
	Sig. (2-tailed)	.013	.078	.153	.195		.004
	N	10	10	10	10	10	10
TOTAL	Pearson Correlation	.871**	.830**	.840**	.733*	.820**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.003	.002	.016	.004	
	N	10	10	10	10	10	10

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data primer diolah SPSS versi 22, 2022

**HASIL UJI REABILITAS****1. Hasil Uji Reabilitas Ketepatan Waktu Penerima BLT (X1)****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.817	5

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	15.80	5.733	.704	.760
X1.2	15.60	5.600	.704	.757
X1.3	15.50	5.833	.530	.803
X1.4	15.50	6.056	.459	.822
X1.5	16.00	4.444	.709	.753

Sumber : Data primer diolah SPSS, 2022

**2. Hasil Uji Reabilitas Ketepatan Dalam Menentukan Pilihan Penerima BLT (X2)****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.777	5

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	16.00	6.444	.660	.694
X2.2	16.20	6.178	.617	.715
X2.3	16.10	8.100	.586	.735
X2.4	16.10	8.100	.586	.735
X2.5	16.00	7.556	.406	.788

Sumber : Data primer diolah SPSS, 2022

### 3. Hasil Uji Reabilitas Ketepatan sasaran Penerima BLT (X3)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.825	5

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	16.30	6.456	.576	.812
X3.2	15.80	7.956	.560	.808
X3.3	16.40	6.267	.711	.761
X3.4	16.00	8.000	.479	.826
X3.5	15.90	6.544	.837	.729

Sumber : Data primer yang diolah SPSS, 2022

### 4. Hasil Uji Reabilitas kesejahteraan masyarakat (Y)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.861	5

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	18.00	3.778	.813	.816
Y.2	18.50	3.167	.694	.833
Y.3	18.10	3.656	.758	.819
Y.4	18.30	3.789	.596	.852
Y.5	18.30	3.122	.667	.845

Sumber : Data primer diolah SPSS, 2022



### HASIL UJI KORELASI SEDERHANA

#### 1. Ketepatan Waktu Penerima BLT terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Correlations			
		Ketepatan waktu	Kesejahteraan Masyarakat
Ketepatan waktu	Pearson Correlation	1	.683**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	106	106
Kesejahteraan Masyarakat	Pearson Correlation	.683**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	106	106

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data primer yang diolah SPSS 22, 2022

#### 2. Ketepatan dalam menentukan pilihan penerima BLT terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Correlations			
		Ketepatan dalam menentukan pilihan	Kesejahteraan Masyarakat
Ketepatan dalam menentukan pilihan	Pearson Correlation	1	.628**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	106	106
Kesejahteraan Masyarakat	Pearson Correlation	.628**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	106	106

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data primer yang diolah SPSS 22, 2022

#### 3. Ketepatan sasaran penerima BLT terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Correlations			
		Ketepatan sasaran	Kesejahteraan Masyarakat
Ketepatan sasaran	Pearson Correlation	1	.763**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	106	106
Kesejahteraan Masyarakat	Pearson Correlation	.763**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	106	106

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data primer yang diolah SPSS 22, 2022

**Lampiran 8**

**HASIL UJI KORELASI BERGANDA**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.783 <sup>a</sup>	.613	.601	1.68362	.613	53.785	3	102	.000

a. Predictors: (Constant), Ketepatan sasaran, Ketepatan dalam menentukan pilihan, Ketepatan waktu  
 Sumber : Data primer yang diolah SPSS 22, 2022

**HASIL UJI REGRESI SEDERHANA**

1. Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel Ketepatan Waktu Penerima BLT

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.868	1.337		7.381	.000
	Ketepatan waktu	.583	.061	.683	9.546	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Sumber : Data primer diolah SPSS 22, 2022

2. Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel Ketepatan dalam menentukan pilihan penerima BLT

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.488	1.593		5.955	.000
	Ketepatan dalam menentukan pilihan	.591	.072	.628	8.233	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Sumber : Data primer yang diolah SPSS 22, 2022

3. Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel Ketepatan sasaran penerima BLT

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.658	1.080		8.944	.000
	Ketepatan sasaran	.594	.049	.763	12.039	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Sumber : Data Primer yang diolah SPSS 22, 2022

**HASIL UJI REGRESI BERGANDA DAN KOEFISIENSI  
DETERMINASI (R<sup>2</sup>)**

**1. Hasil Uji Regresi Berganda**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.351	1.329		5.530	.000
	Ketepatan waktu	.079	.098	.092	.804	.423
	Ketepatan dalam menentukan pilihan	.181	.085	.193	2.145	.034
	Ketepatan sasaran	.438	.083	.562	5.273	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat  
Sumber : Data primer diolah SPSS 22, 2022

**2. Hasil Uji Koefisiensi Determinasi R<sup>2</sup>**

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.783 <sup>a</sup>	.613	.601	1.68362

a. Predictors: (Constant), Ketepatan sasaran, Ketepatan dalam menentukan pilihan, Ketepatan waktu  
Sumber : Data primer diolah SPSS 22, 2022

**HASIL UJI T (PARSIAL) DAN UJI F (SIMULTAN)****1. UJI T (PARSIAL)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.351	1.329		5.530	.000
	Ketepatan waktu	.079	.098	.092	.804	.423
	Ketepatan dalam menentukan pilihan	.181	.085	.193	2.145	.034
	Ketepatan sasaran	.438	.083	.562	5.273	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Sumber : Data primer yang diolah SPSS 22, 2022

**2. UJI F (SIMULTAN)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	457.373	3	152.458	53.785	.000 <sup>b</sup>
	Residual	289.127	102	2.835		
	Total	746.500	105			

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

b. Predictors: (Constant), Ketepatan sasaran, Ketepatan dalam menentukan pilihan, Ketepatan waktu

Sumber : Data primer yang diolah SPSS 22, 2022

**Distribusi Nilai  $r_{tabel}$**   
**Signifikansi 5% dan 1%**

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230

27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Distribusi Nilai  $t_{\text{tabel}}$ 

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639



32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738	92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733	93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728	94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724	95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719	96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715	97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712	98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708	99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701	101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698	102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695	103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692	104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690	105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687	106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685	107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682	108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680	109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678	110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676	111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674	112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672	113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670	114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668	115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667	116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665	117	1.290	1.661	1.981	2.361	2.622
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663	118	1.290	1.660	1.981	2.361	2.621
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662	119	1.290	1.660	1.980	2.360	2.621
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	120	1.290	1.660	1.980	2.360	2.620

Dari "Table of Percentage Points of the t-Distribution." Biometrika, Vol. 32. (1941), p. 300. Reproduced by permission of the Biometrika Trustees.

**Lampiran 14**

**TITIK PERSENTASE DISTRIBUSI F UNTUK PROBABILITA = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19	19.16	19.25	19.3	19.33	19.35	19.37	19.38	19.4	19.4	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.7
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.7	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.1	4.06	4.03	4	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.6	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.5	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.1	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.1	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.2	3.09	3.01	2.95	2.9	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3	2.91	2.85	2.8	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.6	2.58	2.55	2.53
14	4.6	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.7	2.65	2.6	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.9	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.4
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.4	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.2	2.96	2.81	2.7	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.9	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.1	2.87	2.71	2.6	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.2
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.2	2.18
22	4.3	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.4	2.34	2.3	2.26	2.23	2.2	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.8	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.2	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.4	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.3	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.6	2.49	2.4	2.34	2.28	2.24	2.2	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.2	2.17	2.13	2.1	2.08	2.06
28	4.2	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.7	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.1	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01

31	4.16	3.3	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.2	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2
32	4.15	3.29	2.9	2.67	2.51	2.4	2.31	2.24	2.19	2.14	2.1	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.5	2.39	2.3	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.2	2.14	2.1	2.06	2.02	2	1.97	1.95
38	4.1	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.6	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.1	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.9
45	4.06	3.2	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.1	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89
df untuk	df untuk pembilang (N1)														
penyebut (N2)	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.2	2.81	2.57	2.42	2.3	2.22	2.15	2.09	2.04	2	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.2	2.8	2.57	2.41	2.3	2.21	2.14	2.09	2.04	2	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.8	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.9	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.4	2.29	2.2	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.9	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.4	2.29	2.2	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.4	2.28	2.2	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.9	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2	1.96	1.93	1.9	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2	1.96	1.93	1.9	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.1	2.05	2	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.1	2.04	2	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.1	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83

63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.9	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.9	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.9	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.9	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.5	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.9	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.5	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.5	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.5	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.5	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.5	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.8
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.8
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.8
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.8
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.8
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.9	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.1	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.9	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.1	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.9	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.1	2.71	2.48	2.32	2.2	2.12	2.05	1.99	1.94	1.9	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.1	2.71	2.48	2.32	2.2	2.12	2.05	1.99	1.94	1.9	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.1	2.71	2.47	2.32	2.2	2.11	2.04	1.99	1.94	1.9	1.86	1.83	1.8	1.78
90	3.95	3.1	2.71	2.47	2.32	2.2	2.11	2.04	1.99	1.94	1.9	1.86	1.83	1.8	1.78
<b>df untuk</b>	<b>df untuk pembilang (N1)</b>														
<b>penyebut (N2)</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>
91	3.95	3.1	2.7	2.47	2.31	2.2	2.11	2.04	1.98	1.94	1.9	1.86	1.83	1.8	1.78
92	3.94	3.1	2.7	2.47	2.31	2.2	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.8	1.78
93	3.94	3.09	2.7	2.47	2.31	2.2	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.8	1.78
94	3.94	3.09	2.7	2.47	2.31	2.2	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.8	1.77



<b>130</b>	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.9	1.86	1.83	1.8	1.77	1.74
<b>131</b>	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.9	1.86	1.83	1.8	1.77	1.74
<b>132</b>	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.9	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
<b>133</b>	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.9	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
<b>134</b>	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.9	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
<b>135</b>	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.9	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
<b>df untuk</b>	<b>df untuk pembilang (N1)</b>														
<b>penyebut (N2)</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>
<b>136</b>	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.9	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
<b>137</b>	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.9	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
<b>138</b>	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.9	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
<b>139</b>	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.9	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
<b>140</b>	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.9	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
<b>141</b>	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2	1.95	1.9	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
<b>142</b>	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2	1.95	1.9	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
<b>143</b>	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2	1.95	1.9	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
<b>144</b>	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2	1.95	1.9	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
<b>145</b>	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2	1.94	1.9	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
<b>146</b>	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2	1.94	1.9	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
<b>147</b>	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2	1.94	1.9	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
<b>148</b>	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2	1.94	1.9	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
<b>149</b>	3.9	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
<b>150</b>	3.9	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
<b>151</b>	3.9	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
<b>152</b>	3.9	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
<b>153</b>	3.9	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
<b>154</b>	3.9	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
<b>155</b>	3.9	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
<b>156</b>	3.9	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
<b>157</b>	3.9	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
<b>158</b>	3.9	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
<b>159</b>	3.9	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
<b>160</b>	3.9	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
<b>161</b>	3.9	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73

162	3.9	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.9	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.9	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.9	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.9	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.9	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.9	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.9	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.9	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.9	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.9	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.9	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.9	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.9	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
<b>df untuk</b>	<b>df untuk pembilang (N1)</b>														
<b>penyebut (N2)</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>
181	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
182	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
183	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
184	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
185	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.8	1.77	1.75	1.72
186	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.8	1.77	1.75	1.72
187	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.8	1.77	1.74	1.72
188	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.8	1.77	1.74	1.72
189	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.8	1.77	1.74	1.72
190	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.8	1.77	1.74	1.72
191	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.8	1.77	1.74	1.72
192	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.8	1.77	1.74	1.72
193	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.8	1.77	1.74	1.72





SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuliya Dyan Parwati

NPM : 17510085

Mahasiswa program : Manajemen Ekonomi

Tahun Akademik : 2021/2022

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul “ Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Terhadap Kesejahteraan Masyarakat terdampak Covid-19. (Studi kasus Desa Kajar Kabupaten Pati)”. Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat maka saya akan menerima sanksi pembatalan ijazah dan pencabutan gelar akademik.

Ungaran, 14 Februari 2022



Yuliya Dyan Parwati



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Pada hari ini, Kamis tanggal, 14 April 2022 pukul 08.00 WIB, berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS No. 062a/A.I/6/X/2020 tanggal 2 Oktober 2020 perihal Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS tingkat Sarjana (S1):

1. Nama lengkap : Dr. Sri Rahayu SE, M.Si  
Jabatan Akademik : Lektor  
Pangkat / Golongan: Penata Muda Tk. I, III/b  
Bertugas sebagai : Pembimbing Utama
2. Nama lengkap : Muhammad Arif Rakhman, SE., ME  
Jabatan Akademik : Asisten Ahli  
Pangkat / Golongan: Penata Muda Tk. I, III/b  
Bertugas sebagai : Pembimbing Pendamping

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini telah menyelesaikan proses pembimbing skripsi :

Nama : Yuliya Dyan Parwati

N I M : 17510085

Program Studi : Manajemen

Judul Skripsi : Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Terdampak Covid-19. (Studi kasus Desa Kajar Kabupaten Pati)

NO	T A H A P A N	TANGGAL	KETERANGAN
1	Penunjukan Dosen Pembimbing	11 September 2021	
2	Penyusunan Proposal Skripsi	31 Oktober 2021	
3	Instrumen penelitian	15 Desember 2021	
4	Ijin Pelaksanaan Penelitian	15 Februari 2022	
5	Pengumpulan Data	18 Februari 2022	
6	Analisis Data	1 Maret 2022	
7	Penyusunan Laporan/Skripsi	3 Maret 2022	

Demikian berita acara bimbingan skripsi ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing Utama,

Dr. Sri Rahayu., S.E., M.Si

Pembimbing Pendamping,

Muhammad Arif Rakhman, SE., ME

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS,

Dr. Sri Rahayu., S.E., M.Si



**UNDARIS**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jln. Tentara Pelajar No.13 Ungaran 50519 Telp. (024) 76911929 Fax. (024) 76911929  
website: <http://feb.undaris.ac.id> email: [feb@undaris.ac.id](mailto:feb@undaris.ac.id)

**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI**

Pada hari ini, Kamis tanggal, 14 April 2022 pukul 08.00 WIB, berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS No. 0052/A.III/6/1V/2022 tanggal 12 April 2022 perihal Susunan Dosen Tim Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS tingkat Sarjana (S1):

1. Nama lengkap : Dr. Eka Handriani, SE, MM  
Jabatan Akademik : Lektor  
Pangkat / Golongan: Penata III/c  
Bertugas sebagai : Ketua Penguji
2. Nama lengkap : Dr. Sri Rahayu., S.E., M.Si  
Jabatan Akademik : Lektor  
Pangkat / Golongan: Penata Muda Tk. I, III/b  
Bertugas sebagai : Anggota
3. Nama lengkap : Muhammad arif Rakhman, SE., ME  
Jabatan Akademik : Asisten Ahli  
Pangkat / Golongan: Penata Muda Tk. I, III/b  
Bertugas sebagai : Anggota

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini telah diuji skripsinya,

Nama : Yuliya Dyan Parwati

N I M : 17510085

Program Studi : Manajemen

Judul Skripsi : Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Terdampak Covid-19. (Studi kasus Desa Kajar Kabupaten Pati).

NILAI HASIL UJIAN : Angka = 249,16 (83.05) Equivalent = AB

Demikian berita acara ujian skripsi ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua,

Anggota,

Anggota,

Dr. Eka Handriani, SE, MM

Dr. Sri Rahayu., S.E., M.Si

Muhammad Arif Rakhman, SE., ME

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS,

Dr. Sri Rahayu., S.E., M.Si